



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK
MELALUI PENGEMBANGAN *HANDOUT*
DARI MEDIA BUKU BACAAN ANAK
SISWA KELAS V SDN AJUNG 02 KALISAT KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi S1 PGSD
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK
MELALUI PENGEMBANGAN *HANDOUT*
DARI MEDIA BUKU BACAAN ANAK
SISWA KELAS V SDN AJUNG 02 KALISAT KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Endhika Dwi Kadariyanto
NIM : 080210204260
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2008
Daerah Asal : Jember
Tempat tanggal lahir : Jember, 11 Februari 1988

Disetujui :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Drs. Hari Satriyono, M.Pd
NIP. 19580502 198503 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat dan salam tak lupa hanya tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karyaku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. Ayahku “Sussyanto” dan Ibuku “Tonik Sri Kadarwati”, kuhaturkan terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa, nasehat dan dukungan semangat tiada henti, semoga Allah Swt selalu memberi barokahnya kepada kita;
2. Bapak Ibu Dosen dan bapak ibu guru pelita ilmu dan hatiku. Semoga ilmu dan budi pekerti yang telah engkau berikan selalu barokah dan bermanfaat;
3. Mereka yang telah menjadi teman dan mengajariku tentang indahnya persahabatan, terima kasih atas segalanya yang akan selalu terkenang, semoga Allah Swt selalu melimpahkan yang rahmatnya bagi kita;
4. Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2008 Alih Program, terima kasih untuk semuanya;
5. Universitas Jember, Almamater yang kubanggakan.

MOTTO

**“ Ing Ngarso Sung Tulodo,
Ing Madyo Mangunkarso,
Tut Wuri Handayani ”
(Ki Hajar Dewantara)¹**

¹ Sosbud.kompasiana.com/2012/02/04

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endhika Dwi Kadariyanto

NIM : 080210204260

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *“Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak Melalui Pengembangan Handout dari Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK
MELALUI PENGEMBANGAN *HANDOUT*
DARI MEDIA BUKU BACAAN ANAK
SISWA KELAS V SDN AJUNG 02 KALISAT KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh:

**Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260**

**Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Hari Satriyono, M.Pd**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak Melalui Pengembangan Handout dari Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 19561003 198003 2 001

Drs. Hari Satriyono, M.Pd
NIP. 19580502 198503 1 002

Anggota :

1. **Dra. Suhartiningsih, M.Pd**
NIP. 19601217 198802 2 001

(.....)

2. **Dr. Nanik Yulianti, M.Pd**
NIP. 19610729 198802 2 001

(.....)

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak Melalui Pengembangan *Handout* dari Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012; Endhika Dwi Kadariyanto, 080210204260, 2012:44 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah yang masih memberlakukan pendekatan konvensional yang kurang efektif sehingga menimbulkan kejenuhan siswa di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi di SDN Ajung 02 Kalisat Jember, terdapat beberapa permasalahan yaitu siswa cenderung pasif dan bosan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media sehingga hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, digunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu :

1. bagaimanakah penerapan pengembangan *handout* dengan menggunakan media buku bacaan anak yang dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dari pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

1. mendeskripsikan penerapan *handout* dengan menggunakan media buku bacaan anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita pada

siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dengan pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilakukan di SDN Ajung 02 Kalisat dan pengambilan data dilaksanakn pada tanggal 15 - 24 Mei 2012. Adapun subjek penelitian adalah siswa Kelas V yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. proses penerapan pengembangan media *handout* dengan buku bacaan anak yang dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat. Hal ini dikarenakan siswa tertarik dengan media *handout* yang dibuat oleh guru sehingga siswa aktif dan tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan siswa terlihat aktif saat melaksanakan kerja kelompok.
- b. peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat materi menyimpulkan isi cerita anak masuk dalam kategori Baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I persentase hasil belajar sebesar 82,5% dan pada siklus II persentasenya sebesar 87,5%.

Dalam pembelajaran dengan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak sebaiknya guru menyiapkan banyak cerita anak dalam pembuatan LKS sehingga dapat melatih siswa dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu terima kasih yang sebesar – besarnya disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Drs. Hari Satriyono, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
7. seluruh staf dan karyawan FKIP Universitas Jember;
8. Kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat atas segala kesempatan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini;
9. seluruh anggota keluargaku, terima kasih atas segala bantuannya;
10. teman dan sahabat yang selalu memberi dukungan semangat dan;
11. semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran, terima kasih untuk semua.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan tercatat sebagai amal baik oleh Allah Swt. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jember, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perkembangan Kognitif Anak	5
2.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia	6
2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar pada Kelas V melalui Prinsip-Prinsip Keterbacaan dan Ketersesuaian	7
2.4 Pengembangan Handout dengan Media Buku Bacaan Anak	10
2.5 Penerapan Pengembangan <i>Handout</i> dengan Media Buku Bacaan Anak pada Materi Cerita Anak	14
2.6 Hasil Belajar Siswa	15

2.7 Penelitian yang Relevan	17
2.8 Hipotesis Tindakan	17
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat Penelitian	18
3.2 Subyek Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.5 Desain Penelitian	19
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.7 Analisis Data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Proses Penerapan Pengembangan <i>Handout</i> dengan Media Buku Bacaan Anak Dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat pada Materi Menyimpulkan Isi Cerita Anak	27
4.2 Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menyimpulkan Isi Cerita Siswa dengan Pengembangan <i>Handout</i> Menggunakan Media Buku Bacaan Anak pada Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012	34
BAB 5. PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	26
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I	29
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II	34
4.3 Analisis Data tentang Hasil Belajar	35
4.4 Analisis Data tentang Hasil Belajar	37
4.5 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Skema model Hopskin.....	20
4.1 Hasil Belajar Siswa (Siklus I)	35
4.2 Hasil Belajar Siswa (Siklus II)	37
4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIKS PENELITIAN	45
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	46
C. LEMBAR OBSERVASI	48
D. PEDOMAN WAWANCARA	49
E. SILABUS	53
F1. RPP SIKLUS I	55
F2. RPP SIKLUS II	59
G1. CONTOH MEDIA <i>HANDOUT</i> SIKLUS I	63
G2. CONTOH MEDIA <i>HANDOUT</i> SIKLUS II	67
H1. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I	69
H2. LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II	76
I. KUNCI JAWABAN LKS	84
J. TES SIKLUS I DAN II	92
K. KUNCI JAWABAN TES	96
L. KRITERIA PENILAIAN	98
M. DAFTAR NILAI SIKLUS I DAN II	99
N. CONTOH HASIL PEKERJAAN SISWA SIKLUS I DAN II	101
O. HASIL OBSERVASI	105
P. HASIL WAWANCARA	107
Q. DAFTAR NAMA KELOMPOK	127
R. FOTO PEMBELAJARAN DALAM SIKLUS I DAN II	129
S. NILAI RAPORT KELAS V	131
T. SK PENELITIAN	132

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini harus segera direspon secara positif oleh dunia pendidikan. Salah satu bentuk respon positif dunia pendidikan adalah mengembangkan media pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang dipelajari oleh siswa sehingga permasalahan pendidikan yang ada dapat terselesaikan. Setiap komponen dalam dunia pendidikan baik dari segi kurikulum, pendidik, peserta didik maupun sumber belajar harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan demi tercapai kemajuan dalam dunia pendidikan

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut untuk mempunyai kemampuan pribadi dan profesional. Guru harus menguasai berbagai metode belajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan meminimalkan rasa jenuh dan bosan siswa dalam belajar, disamping itu bahan ajar merupakan salah satu kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta sebagai sumber belajar siswa dalam belajar aktif. Oleh karena itu, bahan ajar perlu dipilih dengan tepat sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah yang masih memberlakukan pendekatan konvensional yang kurang efektif sehingga menimbulkan kejenuhan siswa didalam kelas. Salah satunya terjadi pada SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 24 April 2012 di kelas V SD Negeri Ajung 02 Kalisat dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

guru belum menggunakan media pembelajaran, guru masih menggunakan bahan pembelajaran dari buku pelajaran yang tersedia saja sehingga siswa merasa jenuh karena pembelajaran yang dilakukan monoton yang berakibat banyak siswa yang masih berbicara dengan teman sebangkunya. Hal tersebut juga disebabkan guru hanya menjelaskan materi pelajaran pada buku ajar yang ada sehingga siswa hanya sekedar membaca dan membuat siswa menjadi pasif.

Selain itu pula, hasil belajar siswa dalam menyimpulkan isi cerita masih rendah. Dari 40 siswa, hanya 24 siswa atau 60% yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 dan 16 siswa atau 40% yang tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Padahal ketuntasan klasikal minimal 75% dari hasil belajar siswa dari keseluruhan (lihat lampiran L).

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat memadukan peran aktif siswa dengan informasi-informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga kegiatan tersebut dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang berupa metode pembelajaran dan pemakaian media pembelajaran oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang baik.

Dewasa ini, perkembangan buku sangat pesat. Guru dapat memanfaatkan berbagai jenis buku agar siswa tidak hanya mengandalkan buku pelajaran saja dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis buku yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan bahan ajar adalah buku bacaan anak. Guru juga bisa menciptakan media pembelajaran yang berupa *handout* dari buku cerita anak tersebut. Dengan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu membuat kegiatan membaca cerita anak siswa menjadi semakin menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi cerita dan menyimpulkan isi cerita tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak

melalui Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini akan disajikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimanakah penerapan pengembangan *handout* dengan menggunakan media buku bacaan anak yang dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dengan pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan penerapan *handout* dengan menggunakan media buku bacaan anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dengan pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. manfaat bagi siswa:

- a) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi bacaan anak;
 - b) menghilangkan kejenuhan dan kebosanan anak dalam kegiatan pembelajaran.
2. manfaat bagi guru:
- a) sebagai umpan balik guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas;
 - b) sebagai bahan pemilihan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia; dan
 - c) meningkatkan profesionalitas guru.
3. manfaat bagi sekolah:
- a) memberikan sumbangan pemikiran alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan;
 - b) memberikan kualitas pembelajaran khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan tentang “Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak melalui Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012” menggunakan landasan teori meliputi : (1) perkembangan kognitif anak, (2) pembelajaran bahasa Indonesia, (3) pembelajaran bahasa Indonesia SD, (4) pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak, (5) penerapan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada materi cerita anak, (6) hasil belajar, (7) penelitian yang relevan, dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Perkembangan Kognitif Anak

Menurut Ingridwati (dalam modul perkembangan peserta didik, 2008:3.6), berdasarkan teori Jean Piaget mengenai tahap perkembangan kognitif anak dibagi dalam empat tahap, yaitu tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap konkret operasional, dan tahap formal operasional.

1. *Sensorimotor* (0-2 tahun)

Pada tahap ini anak menggunakan penginderaan dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungannya. Anak berusaha mengkoordinasikan tindakannya dan berusaha memperoleh pengalaman melalui eksplorasi dengan indera dan gerak motorik. Jadi, perkembangan skema kognitif anak dilakukan melalui gerakan refleks, motorik, dan aktivitas indera. Selanjutnya, anak juga mulai mampu mempersepsi ketetapan objek.

2. *Pra-Operasional* (2-7 tahun)

Pada fase ini anak belajar mengenal lingkungan dengan menggunakan simbol bahasa, peniruan, dan permainan. Anak belajar melalui permainan dalam menyusun benda menurut urutannya dan mengelompokkan sesuatu. Mereka mulai mengerti adanya hubungan sebab-akibat meskipun logika hubungannya belum tepat, mampu mengemukakan alasan dalam menyatakan pendapat atau ide, mulai dapat mengelompokkan sesuatu, serta perbuatan rasionalnya belum didukung oleh pemikiran tetapi oleh perasaan.

3. *Konkret Operasional* (7-11 tahun)

Pada masa ini anak sudah bisa melakukan berbagai macam tugas mengkonservasi angka melalui tiga macam proses operasi, yaitu:

- a. *negasi* sebagai kemampuan anak dalam mengerti proses yang terjadi di antara kegiatan dan memahami hubungan antara keduanya;
- b. *resiprokasi* sebagai kemampuan untuk melihat hubungan timbal balik; serta
- c. *identitas* dalam mengenali benda-benda yang ada.

Dengan demikian, pada tahap ini anak sudah mampu berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataannya, mampu mengkonservasi angka, serta memahami konsep melalui pengalaman sendiri dan lebih objektif.

4. *Formal Operasional* (11 tahun sampai dewasa)

Pada fase ini anak sudah dapat berpikir abstrak, hipotetis, dan sistematis mengenai sesuatu yang abstrak dan memikirkan hal-hal yang akan dan mungkin terjadi. Jadi, pada tahap ini anak sudah mampu meninjau masalah dari berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan kemungkinan dalam memecahkan masalah, bernalar berdasarkan hipotesis, menggabungkan sejumlah informasi secara sistematis, menggunakan rasio dan logika dalam abstraksi, memahami arti simbolik, dan membuat perkiraan di masa depan.

2.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi sehingga pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (Depdikbud, 1995). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek yaitu membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Namun, penerapan dalam pembelajaran harus terintegrasi menjadi satu karena belajar bahasa tidak bisa dipisah antara satu aspek dengan aspek yang lain (*integrated*).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam BSNP (2006, Arif, akses 25-02-2012) dijabarkan menjadi beberapa tujuan, yaitu :

- a. tujuan bagi siswa.
untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya.
- b. tujuan bagi guru

untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya.

- c. tujuan bagi orang tua siswa
agar mereka dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran.
- d. tujuan bagi sekolah
agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.
- e. tujuan bagi daerah
adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada setiap tingkatan sekolah, baik dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar mengajarkan pengenalan tentang beberapa ketrampilan bahasa secara sederhana disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Diharapkan dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia, siswa akan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Pada Kelas V melalui Prinsip-prinsip Keterbacaan dan Kesesuaian.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ditekankan pada empat keterampilan kebahasaan, yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Keempat keterampilan tersebut harus dipadukan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat penekanan pada salah satu aspek kebahasaan sebagai fokus pembelajaran sehingga dalam identitas rencana pelaksanaan pembelajaran dicantumkan fokus pembelajaran sebagai acuan merancang langkah-langkah pembelajaran.

Salah satu cara agar guru dapat mencapai pengajaran secara efektif adalah guru dapat menyediakan bahan ajar. Namun, guru juga perlu mengetahui dan memperhatikan pembuatan bahan ajar yang baik. Dalam hal ini terdapat dua macam

kriteria yang dapat dijadikan patokan dalam pemilihan bahan pembelajaran, yaitu, kriteria tingkat keterbacaan, dan kriteria tingkat kesesuaian.

Keterbacaan dapat dijadikan kriteria dalam memilih bahan bacaan. Tingkat keterbacaan ialah mudah-tidaknya suatu bahan bacaan (prosa) untuk dicerna, dihayati, dipahami, dan dinikmati oleh siswa. Menurut Gusti Yarni (Jurnal Pendidikan Penabur - No.11/Tahun ke-7/Desember 2008 Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD hal. 21), Untuk dapat memenuhi kriteria tingkat keterbacaan ini, bahan ajar yang akan dijadikan materi pengajaran apresiasi hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1) Kejelasan Bahasa

Dalam hal ini prosa (cerita rekaan) yang akan dijadikan materi pengajaran di Sekolah Dasar adalah prosa menggunakan bahasa yang sederhana. Kalimat-kalimatnya tidak panjang-panjang dan tidak rumit, sehingga memudahkan siswa menangkap isinya. Kata-kata yang dipergunakan adalah kata-kata yang bermakna lugas. Dengan memperhatikan bahasa prosa yang akan diajarkan, maka satu tahap dalam tingkat keterbacaan sudah tercapai, yaitu kejelasan bahasa. Dengan kejelasan bahasa, maka unsur-unsur prosa akan mudah ditemukan anak-anak.

2) Kejelasan Tema

Tema prosa untuk materi pengajaran apresiasi di Sekolah Dasar hendaknya terbuka, artinya tema itu bisa langsung ditemukan anak-anak. Di samping itu, tema tersebut tidak disajikan secara terselubung.

3) Kesederhanaan Plot

Cerita rekaan yang akan disajikan dalam pengajaran apresiasi di Sekolah Dasar hendaknya merupakan cerita yang berplot maju. Berplot maju, maksudnya rangkaian cerita berjalan kronologis dari awal hingga akhir. Hendaknya tidak dipilih plot yang mempunyai sorot balik (*flash back*) yang rumit, dikarenakan adanya kemungkinan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti jalan cerita secara utuh.

4) Kejelasan Perwatakan

Perwatakan dalam cerita rekaan yang akan dijadikan materi pengajaran hendaknya dipilih dari cerita-cerita yang disajikan secara sederhana. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat dengan mudah menangkap sosok tokoh-tokoh cerita tersebut. Demikian pula pesan-pesan yang terdapat dalam cerita tersebut dengan mudah dapat ditangkap oleh para siswa.

5) Kesederhanaan Latar

Cerita rekaan yang akan diajarkan hendaknya dipertimbangkan latarnya. Latar dalam cerita tidak berbeda jauh dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan demikian mereka merasa akrab dengan suasana dalam cerita tersebut. Hal ini membantu mempermudah pemahaman terhadap cerita tersebut, disebabkan mereka telah merasa kenal dengan latar seperti itu. Suasana latar yang akrab dengan lingkungan mereka sehari-hari, tidak berarti persis sama.

6) Kejelasan Pusat Pengisahan

Pilihlah cerita rekaan yang pusat pengisahannya konsisten. Artinya tidak banyak berganti fokus. Persoalannya, jika terlalu banyak berganti fokus, hal ini akan menyulitkan anak-anak mengikuti jalan cerita. Cerita yang ber-aku yang seolah-olah pengarang yang menjadi tokoh utama, ada kecenderungan yang lebih besar bagi anak-anak untuk menyenangkannya. Hal itu disebabkan mereka merasa sedang mengikuti pengalaman teman sebayanya. Dalam hal ini dapat juga dipilih cerita yang “dipaparkan pengarang” (pengarang berada diluar cerita). Dengan gaya ini anak-anak merasa sedang didongengi seseorang

2.4 Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak

Dalam pembahasan tentang “Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak”, meliputi : (1) pengertian *handout*, (2) bentuk *handout*, (3) manfaat *handout*, (4) penyusunan *handout*, (5) pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak.

2.4.1 Pengertian *Handout*

Handout adalah bahan cetak yang dapat memberikan informasi kepada siswa dan terdiri dari catatan (baik lengkap maupun kerangkanya saja), tabel, diagram, peta, dan materi-materi tambahan lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran (Belawati, 2004:15). Sedangkan Chairil dalam Media *Handout* (2009, akses 23 Maret 2011) menjelaskan “bahwa *handout* adalah bahan ajar cetak yang meliputi materi-materi yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar”. Biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan/kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Handout atau *HO* adalah ‘segala sesuatu’ yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran” (NC, 2009). *Handout* dimaksudkan untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi siswa. Berdasarkan uraian data diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Handout* atau *HO* adalah suatu bahan ajar cetak yang berisi informasi tentang materi pembelajaran sebagai pegangan bagi siswa.

2.4.2 Bentuk *Handout*

Bentuk *handout* dapat bervariasi, menurut Nurtain dalam *Media Handout* (Chairil, 2009 akses 23 Maret 2011) bentuk *handout* dibedakan menjadi 3 yaitu ;

- a. bentuk catatan, *handout* ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.
- b. bentuk diagram, *handout* ini merupakan suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap.
- c. bentuk catatan dan diagram, *handout* ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua.

2.4.3 Manfaat *Handout*

Menurut Davies dalam *Media Handout* (Chairil, 2009 akses 23 Maret 2011) *handout* dapat membantu siswa untuk :

- a. memperoleh informasi tambahan yang belum tentu mudah diperoleh secara cepat dari tempat lain.
- b. memberikan rincian prosedur atau teknik pelaksanaan yang terlalu kompleks bila menggunakan media audiovisual.
- c. materi yang terlalu panjang/kompleks yang telah diringkas dalam bentuk catatan yang mudah dipahami.

2.4.4 Penyusunan *Handout*

Handout disusun atas dasar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik (Chairil, 2009 akses 23 Maret 2011). Dengan demikian maka *handout* harus diturunkan dari kurikulum, *handout* biasanya merupakan bahan tertulis tambahan yang dapat memperkaya peserta didik dalam belajar untuk mencapai kompetensinya.

Bandono (Panduan Pengembangan Bahan Ajar, 2009) memaparkan langkah-langkah menyusun handout, antara lain :

- a. melakukan analisis kurikulum.
- b. menentukan judul *handout*, disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dicapai.
- c. mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, dan diutamakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokoknya.
- d. menulis *handout* dengan kalimat yang singkat padat namun jelas.
- e. mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang untuk menemukan kemungkinan kekurangan-kekurangan.
- f. menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi handout misalnya buku, internet, majalah, dan jurnal hasil penelitian.

Menurut Chairil (Media Handout, 2009 akses 23 Maret 2011) ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih atau menyusun handout, antara lain ;

- a. substansi materi memiliki relevansi yang dekat dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai peserta didik.
- b. materi memberikan penjelasan secara lengkap tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan, rangkuman, dan sebagainya.
- c. padat pengetahuan.
- d. kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan.
- e. kalimat yang disajikan singkat dan jelas.

Dalam penyusunan handout harus singkat dan jelas. Menurut Aziz dalam Media *Handout* (Chairil, 2009 akses 23 Maret 2011) persyaratan suatu handout adalah :

- a. *handout* memuat kerangka materi yang mungkin berisikan pernyataan, definisi, konsep, rumus, dan sejenisnya.
- b. disajikan dalam bentuk pernyataan, daftar, dan diagram.
- c. penyajian informasi hendaknya diringkas, padat, dan mudah dipahami siswa.

Jadi, dalam menyusun *handout* ada beberapa hal yang harus kita perhatikan, yaitu dari segi isi dan bentuk. Isi *handout* harus sesuai dengan kompetensi dasar serta materinya harus singkat, padat, dan jelas. Dalam segi bentuk, *handout* harus menarik untuk merangsang siswa dalam mempelajari materi yang diberikan.

2.4.5 Pengembangan *Handout* melalui Media Buku Bacaan Anak

Pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada materi menyimpulkan isi cerita merupakan cara guru untuk membuat media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan. Hal tersebut akan membuat siswa merasa senang dan tertarik akan proses pembelajaran yang berlangsung sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat optimal.

Pembuatan *handout* akan dibuat menarik baik dari isi cerita serta bentuk *handout*. Isi cerita anak yang akan ditampilkan dalam *handout* tidak terlalu panjang hanya 1 halaman dan mempunyai cerita yang menarik dengan alur maju sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Bentuk *handout*nya dibuat menarik dengan adanya gambar ilustrasi mengenai cerita anak tersebut. Berikut ini contoh *handout* cerita anak.

NYANYI SUNYI SERUNI

Seruni, gadis cilik berusia enam tahun. Dia hidup bersama ibu dan kakak perempuannya. Sang ayah meninggal dalam kecelakaan. Kini ibunya yang menanggung beban hidup keluarganya. Seruni lebih banyak menghabiskan



waktu di rumah. Dia tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya juga tidak mempedulikannya. Seruni terlahir sebagai gadis cilik yang bisu dan tuli. Seruni hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya.

Sampai suatu hari, dia bertemu dengan Diah. Diah adalah anak yang baik hati dan dapat dipercaya. Baru kali ini, Seruni bertemu dengan orang yang mampu memahami dirinya. Sejak kedatangan Diah, Seruni lebih riang. Dia dapat berkomunikasi dengan menggerakkan jemarinya, sebagai bahasa syarat. Diah yang mengajarkannya. Kini, jemari Seruni dapat bergerak dengan lincah. Ia

dapat mengungkapkan isi hatinya. Ada satu keinginan yang disampaikan Seruni kepada Diah. Seruni ingin mendengar, walaupun hanya sehari.

Suatu hari, Seruni mengalami kecelakaan. Peristiwa ini menyebabkan Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya. Dia pun kehilangan semangat hidupnya.

Kisah Seruni ini banyak memberikan pelajaran berharga bagi pembaca. Cerita ini berusaha mengenalkan pelajaran arti hidup, terutama bersyukur atas sesuatu yang diberikan Tuhan. Kecacatan tubuh bukanlah segala-galanya untuk ditangisi. Rasa kasih sayang antarsesama bukan sekadar milik orang yang diciptakan sempurna keadaan badannya. Justru kitalah yang harus sadar mengasihi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan.

Sumber: Majalah *Fantasi Kids*, Januari 2005

Tokoh Cerita : Seruni, Diah

Latar Tempat : -

Latar Suasana : Senang, Sedih

Amanat : Kita harus bersyukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan

Kesimpulan cerita : Seruni anak yang memiliki kekurangan berupa bisu dan tuli. Hingga suatu saat dia bertemu dengan seorang teman bernama Diah yang bisa mengajari Seruni berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Namun, Seruni tidak mensyukuri apa yang telah dia dapat pelajari berupa bahasa isyarat tersebut. suatu saat Seruni mengalami kecelakaan dan akhirnya Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya.

2.4 Penerapan Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak pada Materi Cerita Anak

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pengembangan *handout* terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) pra pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi.

2.4.1 Pra pembelajaran

Pada pra pembelajaran, terdiri atas tiga tahap yaitu merumuskan rancangan tindakan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dan menyusun teknik analisis data. Perumusan rancangan tindakan pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, dan sistem penilaian. Sedangkan penyusunan instrumen penelitian untuk persiapan penelitian tindakan kelas meliputi lembar observasi, daftar wawancara, dan lembar tes untuk siswa. Instrumen penelitian digunakan untuk menganalisis proses dan hasil pembelajaran siswa dalam menyimpulkan cerita dengan pengembangan *handout*. Penyusunan teknik analisis data dengan menggunakan analisis secara kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

2.4.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman disesuaikan dengan RPP dan silabus yang telah disusun. Proses kegiatan pembelajaran terdiri atas beberapa tahap, yaitu :

- a. guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta materi pembelajaran. Dengan guru menyampaikan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran serta materi pembelajaran siswa akan lebih mengerti apa yang harus mereka lakukan selama proses pembelajaran.
- b. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.
- c. guru membagikan teks cerita anak yang sudah dalam bentuk *handout*.
- d. guru memberikan pengarahannya kepada siswa agar memahami teks bacaan untuk menyimpulkan isi cerita tersebut.
- e. siswa berdiskusi dan mencoba menyimpulkan isi cerita tersebut sesuai dengan petunjuk guru.
- f. guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

- g. guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dan memberi penilaian pekerjaan siswa sesuai dengan skor yang sudah ditentukan

2.4.3 Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran pengembangan *handout* menggunakan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kegiatan evaluasi proses dilaksanakan dengan melihat proses berlangsungnya pembelajaran, dengan memperhatikan proses kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan berdiskusi dalam kelompok. Sedangkan evaluasi hasil dapat dilakukan dengan menganalisis hasil tes mengenai penyimpulan isi cerita.

Penilaian keberhasilan evaluasi proses dalam pembelajaran menggunakan kriteria yang sudah ditetapkan seperti dalam lembar observasi aktivitas siswa.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Sudjana (1990:21) menyatakan bahwa pengertian hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilan atau kecakapan yang diperoleh siswa berkat pengalaman atau latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar dari ketepatan memilih metode, memilih alat peraga yang digunakan terhadap proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran. Bloom (dalam Sardiman 2005:23) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri atas 3 kemampuan yaitu:

- a. kemampuan kognitif yaitu kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi.
- b. kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi.
- c. kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru. Namun, untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi, sesuai dengan yang dinyatakan Nasution (2007:25) bahwa dengan mengadakan evaluasi kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya kita sebagai pengajar, sehingga dapat kita gunakan di masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberikan hasil yang baik bagi siswa.

Berdasarkan uraian tiga kemampuan hasil belajar siswa yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, maka dalam penelitian tindakan ini hasil belajar siswa berupa nilai dari ranah kognitif yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran dan ranah psikomotorik yang diperoleh dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan berupa tes untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Menurut Sudjana (1990:35) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif dalam penguasaan bahan pengajaran menurut kurikulum yang berlaku. Sedangkan alat penilaian aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

Menurut hasil belajar yang didapat oleh siswa SDN Ajung 02 Kalisat selama penelitian berlangsung, maka dapat diketahui ketuntasan belajar yang telah dicapai. Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa yang disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2011/2012 sebagai berikut:

- a. daya serap individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai hasil $\geq 70\%$ dari nilai maksimal 100 .
- b. daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 .

2.6 Penelitian yang Relevan

Pengembangan *handout* dalam pembelajaran pernah digunakan sebagai bahan penelitian oleh Kurniawan Agus Syufianto dengan judul penelitian “*Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Perawatan Sepeda Motor Berbasis Tabloid Otomotif pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Wonomerto*”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji coba pada tahap ahli bidang studi memperoleh skor total 83% dengan kreteria valid, sedangkan dari ahli pembelajaran memperoleh skor 83% dengan kreteria valid. Tahap uji coba kelompok kecil memperoleh skor total 86% dengan kreteria sangat valid, sehingga dari uji coba yang dilakukan *handout* layak digunakan sebagai sumber belajar di SMK Negeri 1 Wonomerto.

Dari uraian tersebut, peneliti ingin menerapkan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam menyimpulkan isi cerita. Meskipun mempunyai banyak perbedaan dari mata pelajaran sampai tingkatan pendidikan, peneliti yakin bahwa dengan penggunaan *handout* dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar siswa kelas V dapat meningkat di SDN Ajung 02 Kalisat Jember.

2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan, yaitu jika penerapan *handout* dengan media buku bacaan anak dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka diharapkan ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Jember dalam menyimpulkan isi cerita.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi : (1) tempat penelitian, (2) subyek penelitian, (3) definisi operasional, (4) pendekatan dan jenis penelitian, (5) desain penelitian, (6) metode pengumpulan data, (7) analisis data.

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ajung 02 Kalisat kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. kesediaan SDN Ajung 02 Kalisat kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian;
2. metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang bervariasi;
3. rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia;
4. belum pernah digunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember yang memiliki kemampuan heterogen. Dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Upaya menghindari salah pengertian dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional. Variabel-variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

a. pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak

Pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak adalah suatu bahan ajar cetak yang berisi informasi tentang materi pembelajaran sebagai pegangan bagi guru dan siswa dengan menggunakan cerita anak sebagai media dalam menyimpulkan isi cerita.

b. hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal yang diukur melalui pemberian tes tulis yang menghasilkan skor sebagai acuan dalam mengukur keberhasilan belajar siswa.

3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian

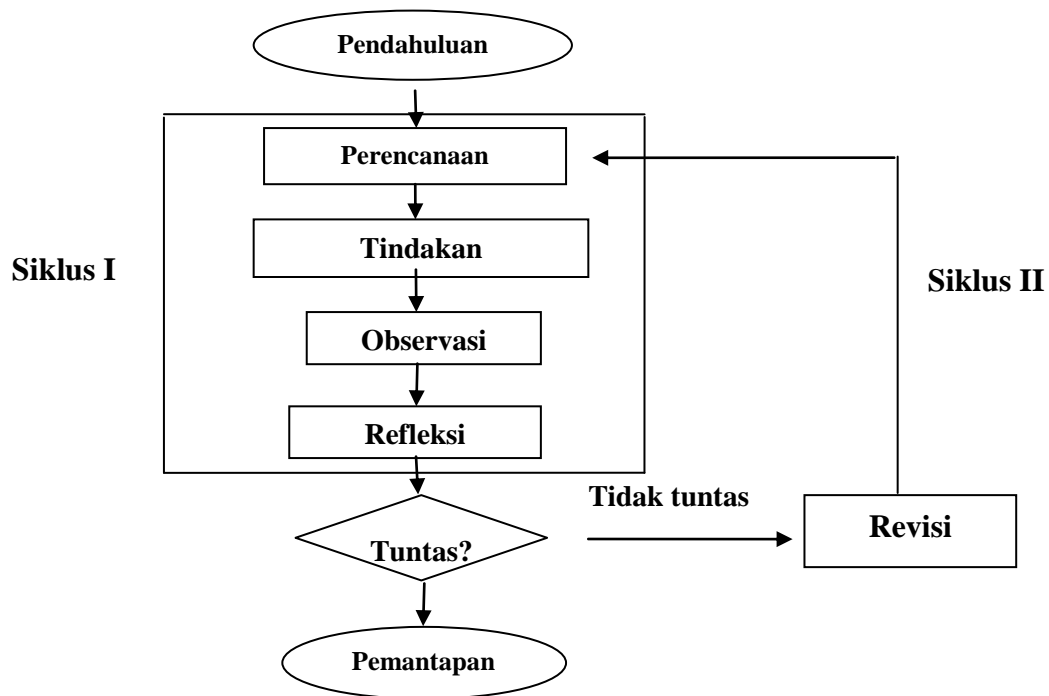
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari hasil penelitian ini meliputi kegiatan proses belajar mengajar seperti aktivitas belajar siswa yang menghasilkan data deskriptif.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau pelaku, mulai dari perencanaan, sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Depdiknas, 2004:9).

Menurut Mulyasa (dalam Tukiran, dkk, 2010:20) bahwa salah satu tujuan dari PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimpulkan isi cerita.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model skema penelitian Hopskin, yang berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diadaptasi dari skema model Hopskin (Aqib, 2006:31)

Penelitian tindakan kelas diawali dengan pendahuluan sebagai acuan dalam menyusun penelitian tindakan kelas. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Apabila belum terdapat peningkatan, maka dilanjutkan pada siklus II dengan mencari solusi permasalahan pada siklus I. Namun apabila siklus I sudah tuntas, maka tetap dilanjutkan pada siklus II sebagai perbaikan dan pemantapan.

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum pelaksanaan siklus. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan rekaman kondisi kelas sebagai acuan dalam

penyusunan siklus di tempat penelitian. Berikut ini kegiatan dalam tindakan pendahuluan, yaitu:

- a. melakukan observasi kelas untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung;
- b. melakukan diskusi dan wawancara dengan guru kelas untuk mendapatkan informasi mengenai metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran;
- c. mengkonfirmasi waktu penelitian dengan guru kelas;
- d. menjadi partisipan dalam penelitian sebagai guru yang menerapkan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak dalam pembelajaran.
- e. mengumpulkan daftar nama dan daftar nilai rata-rata siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Jember tahun pelajaran 2011/2012.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan siklus ini mengacu pada model Hopkins yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Prasiklus

Pada tahap prasiklus dilakukan observasi awal untuk mengetahui masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Pada observasi tersebut ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hasil belajar kelas berada dibawah SKM (Standar Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa masih memiliki kemampuan yang kurang dalam pemahaman materi khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Dari masalah yang ditemukan, kemudian disusun rencana berupa tindakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan atau perubahan ke arah yang lebih baik. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut dilakukan pada siklus I dan siklus II.

b. Siklus 1

1) perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) menyusun perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak. Kemudian mendiskusikannya dengan guru kelas.
- b) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen dengan melihat nilai bahasa Indonesia dan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas untuk mengetahui kemampuan siswa.
- c) membuat perangkat evaluasi yang terdiri dari:
 1. LKS
 2. Tes tulis

2) tindakan

Pada tahap ini, ditunjukkan dengan kegiatan operasional proses belajar mengajar yang diuraikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah seperti berikut ini.

TAHAP	URAIAN KBM	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru memberikan apersepsi siswa tentang cerita anak mengenai Si Kancil secara lisan. c. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran kepada siswa. 		10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi penjelasan materi menyimpulkan cerita b. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5 siswa per kelompok secara heterogen c. Setiap kelompok dibagikan LKS dan guru menjelaskan cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Media <i>handout</i> • LKS 	80 menit

TAHAP	URAIAN KBM	ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU
	menyimpulkan cerita. d. Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok. e. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. f. Guru dan kelompok lainnya memberikan tanggapan terhadap jawaban dari pertanyaan yang dievaluasi. g. Guru memberi penghargaan bagi kelompok yang menjawab soal dengan benar; h. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dengan memberikan tes tulis.	• Tes tulis	
Penutup	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi. b. Guru melakukan merefleksi. c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.		15 menit

3) observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan observasi ini adalah pencatatan kegiatan lapangan. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti dibantu oleh 2 *observer* yang terdiri dari 1 mahasiswa PGSD dan 1 guru dari SDN Ajung 02 Kalisat Jember. *Observer* mengamati aktivitas guru sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memberikan kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan. Apabila ketuntasan belajar siswa telah memenuhi yang telah diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus II sebagai perbaikan.

Namun jika belum tercapai ketuntasan belajar yang diinginkan, maka dilaksanakan siklus III. Apabila belum tercapai ketuntasan belajar yang diinginkan, maka penelitian dihentikan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

3.6.1 Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang direncanakan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan, waktu, dan alat yang dipakai. Kegiatan ini dilakukan bersama 2 orang *observer* yang terdiri dari 1 mahasiswa PGSD dan 1 guru dari SDN Ajung 02 Kalisat Jember. Setiap *observer* memiliki peranan penting yaitu mengamati kegiatan guru (peneliti) dalam mengajar untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kelebihan guru selama proses pembelajaran menggunakan skala penilaian, sehingga data tersebut dapat mempermudah proses refleksi dan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang berisikan garis besarnya saja dan pengembangannya dilakukan saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan siswa. Pelaksanaan wawancara terhadap guru kelas dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penelitian dan sesudah penelitian.

Wawancara sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran apa yang pernah diterapkan di kelas, dan untuk mengetahui apakah pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak dapat diterapkan dalam kelas tersebut. Sedangkan wawancara sesudah penelitian bertujuan untuk mengetahui

tanggapan tentang pembelajaran dengan menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak. Wawancara terhadap siswa dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada siswa yang memiliki nilai terendah, sedang dan tinggi.

3.6.3 Metode Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian, karena tes dalam bentuk ini dapat memunculkan kreativitas siswa dalam berpikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran mereka, serta tes ini sesuai dengan materi soal cerita. Pada umumnya tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk uraian, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata sendiri (Sudjana, 1990:35). Soal tes disusun sendiri dan disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator serta dikonsultasikan dengan guru kelas.

Pada penelitian ini akan dilakukan tes sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

- a. tes 1 dilakukan di akhir pembelajaran pada pertemuan I sebagai tugas I;
- b. tes 2 sebagai tes akhir dilakukan pada pertemuan II untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa mengenai menyimpulkan cerita menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak.

3.6.4 Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini data yang ingin diperoleh dengan dokumentasi berupa data diri siswa (nama, jenis kelamin), nilai rapor mata pelajaran bahasa Indonesia, buku-buku literatur pembelajaran dan foto selama proses pembelajaran berlangsung pada saat penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan memaparkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa, yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak yang terjadi dalam suatu siklus secara keseluruhan. Adapun analisa data yang dihasilkan sebagai berikut:

1. ketuntasan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dengan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak dapat dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Keberhasilan dari proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

- a. daya serap siswa secara individu dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 75 dari skor maksimum 100 dari setiap tes yang dilakukan. (sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia di SDN Ajung 02 Kalisat).
- b. ketuntasan belajar secara klasikal mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa kelas V pada pelajaran bahasa Indonesia di SDN Ajung 02 Kalisat dari setiap tes yang dilakukan.

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Skor rata-rata	Kriteria
1.	$P \geq 90\%$	Sangat baik
2.	$75\% \leq P < 90\%$	Baik
3.	$65\% \leq P < 75\%$	Cukup baik
4.	$55\% \leq P < 65\%$	Kurang baik
5.	$P < 55\%$	Sangat Kurang

(Nurkencana dan Sunartana, 1990:93)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang hasil dan pembahasan penelitian meliputi: (1) proses penerapan pengembangan handouts dengan media buku bacaan anak dalam menyimpulkan isi cerita pada siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat, (2) peningkatan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dengan pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

4.1 Proses Penerapan Pengembangan *Handouts* dengan Media Buku Bacaan Anak Dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat pada Materi Menyimpulkan Isi Cerita Anak.

Pembahasan mengenai proses penerapan pengembangan handouts dengan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat ini dibedakan atas pembahasan siklus I dan siklus II. Berikut adalah hasil pembahasan tiap siklus tersebut.

4.1.1 Prasiklus

Kegiatan pada tahap ini adalah mengajukan permohonan izin kepada kepala SDN Ajung 02 kecamatan Kalisat kabupaten Jember dan melaksanakan kegiatan observasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Selasa, 3 April 2012 di kelas V dengan jumlah 40 siswa yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat dan aktivitas siswa. Setelah melaksanakan observasi, peneliti mengumpulkan instrumen penelitian berupa daftar nilai harian dan raport siswa kelas V.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran tersebut terdapat beberapa kesimpulan, yaitu: (1) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru sudah menggunakan RPP Berkarakter, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) metode yang digunakan hanya ceramah dan penugasan, (4) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi ini dijadikan acuan bagi peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran untuk penelitian.

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung antara lain: (1) siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, (2) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, (3) siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang monoton dan minim media, (4) kemampuan menyimpulkan isi cerita anak masih rendah, karena hanya beberapa anak yang dapat menyimpulkan isi bacaan.

Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas V dengan sampel 6 responden yang diantaranya 2 orang siswa yang memiliki kemampuan akademik terendah, 2 orang siswa yang memiliki kemampuan akademik sedang dan 2 orang siswa yang memiliki kemampuan akademik tertinggi. Hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa cenderung bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti melakukan kegiatan refleksi untuk membenahi kekurangan pada pembelajaran menyimpulkan isi cerita sebagai berikut:

- a. diperlukan pemilihan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran;
- b. diperlukan pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa.

4.1.2 Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

1. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi menyimpulkan isi cerita;

2. menyiapkan media pembelajaran dalam pengembangan *handouts* dalam cerita anak;
3. menyusun lembar kerja siswa dan soal tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa;
4. menyusun pedoman observasi, dan wawancara.

Pedoman observasi dibuat untuk mengamati tindakan guru. Wawancara dilakukan pada guru kelas V. Pedoman observasi dan wawancara tersaji pada lampiran.

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah dibuat bersama guru kelas V, kegiatan penelitian dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I

No	Tanggal	Hari	Jam	Kegiatan
1.	15 Mei 2012	Selasa	11.00-12.35	Pembelajaran I
2.	15 Mei 2012	Selasa	12.35 – 13.35	Tes Akhir I

Guru kelas bertindak sebagai pelaksana pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Ajung 02 Kalisat, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dibantu dua orang teman sebagai pengamat pembelajaran (*observer*).

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan satu kali tes akhir. Materi yang dipelajari pada siklus I ini adalah menyimpulkan isi cerita . Hasil belajar siswa diperoleh dari ketuntasan belajar individual siswa sesuai dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKM) sekolah yaitu ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$. Namun demikian, apapun hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, siklus II akan tetap dilaksanakan.

Pertemuan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Mei 2012 pukul 11.00-12.35 WIB. Pada kegiatan pembuka, guru mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti guru membagikan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada setiap bangku untuk menjelaskan cara menyimpulkan cerita anak. Siswa sangat antusias dan tertarik dengan *handout* tersebut. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan *handout* sehingga dapat membantu siswa memahami materi menyimpulkan cerita. Waktu guru menjelaskan, terdapat beberapa siswa yang ramai dengan teman sebangkunya sehingga guru harus menegur siswa tersebut. Akhirnya siswa tersebut pun diam dan pembelajaran dapat dilanjutkan.

Kegiatan berikutnya adalah pemberian tugas secara berkelompok. Kemudian siswa berdiskusi untuk menyimpulkan isi cerita. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru dan kelompok lainnya melakukan evaluasi terhadap setiap presentasi kelompok. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.

Tes akhir diadakan pada hari yang bersamaan dengan penelitian yaitu selasa, 15 Mei 2012 dengan menambah jam pelajaran selama satu jam sehingga dimulai pada jam 12.35 – 13.35 WIB. Tes yang diberikan berupa sebuah bacaan yang mengharuskan siswa untuk menyimpulkan isi bacaan tersebut. Setelah siswa mengumpulkan hasil tes akhir, dengan memanfaatkan waktu yang tersisa guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan membahas tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

Hasil yang didapat yaitu siswa tuntas sebanyak 33 siswa dari 40 siswa, persentasenya sebesar 82,5% dan siswa tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 17,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang dikehendaki yaitu sebesar 75% (Lampiran M).

4.1.2.3 Observasi

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap observasi adalah mengamati dan menilai kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti dan dua orang teman sejawat. Berdasarkan hasil observasi, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat,

hanya penguasaan kelas masih kurang karena suara guru kurang keras. Hasil observasi guru dapat dilihat dalam lampiran N.

4.1.2.4 Refleksi

Selama proses pembelajaran pada siklus I diketahui bahwa dengan penerapan pembelajaran pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak, hasil tes siswa sudah melampaui ketuntasan belajar klasikal yaitu 82,5% (Lampiran M). Selain itu juga siswa terlihat tertarik dengan *handout* yang diberikan oleh guru. Namun, terdapat beberapa kekurangan yaitu masih ada kelompok yang didominasi oleh perseorangan serta terdapat beberapa siswa yang berbicara sendiri dan bercanda dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II sebagai pemantapan dan perbaikan dalam penelitian. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala pada siklus I yang akan diterapkan pada siklus II adalah:

- 1) memberikan motivasi kepada semua kelompok agar bekerjasama antar anggota kelompok lebih ditingkatkan;
- 2) mengingatkan siswa agar tidak bercanda dan berbicara sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4.1.3 Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi dan pelaksanaan kegiatan siklus pertama, dengan memperhatikan kekurangan dan kelebihan pelaksanaan siklus pertama.

4.1.3.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, maka diperlukan beberapa perbaikan agar hasil yang diharapkan dapat lebih baik. Beberapa perencanaan ulang yang dilakukan antara lain persiapan mengajar seperti rencana pembelajaran dan tes. Pada siklus kedua ini peneliti berusaha agar pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak dapat

meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita siswa. Siklus kedua ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan waktu pertemuan 3x35 menit.

Guru merancang pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara aktif, sehingga pembelajaran lebih menarik dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak pada siklus II ini merupakan perbaikan dan pemantapan dari pembelajaran siklus I. Pembelajaran dengan materi menyimpulkan isi cerita siswa dilaksanakan di kelas V SDN Ajung 02 Kalisat dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II

No	Tanggal	Hari	Pukul	Kegiatan
1.	22 Mei 2012	Selasa	11.00 – 12.35	Pembelajaran II
2.	24 Mei 2012	Kamis	09.00 – 10.00	Tes Siklus II

Dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II dengan menggunakan pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Pertemuan Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Mei 2012 pukul 11.00-12.35 WIB. Pada kegiatan pembuka, guru mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran yang lalu. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti guru membagikan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada setiap bangku untuk menjelaskan cara menyimpulkan cerita anak. Siswa sangat antusias dan tertarik dengan *handout* tersebut. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan *handout* sehingga dapat membantu siswa memahami materi menyimpulkan cerita. Siswa diberi waktu untuk memahami isi *handout*. Guru

mempersilahkan siswa mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang kurang dipahami dalam.

Kegiatan berikutnya adalah pemberian tugas secara berkelompok. Kemudian siswa berdiskusi untuk menyimpulkan isi cerita . Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru dan kelompok lainnya melakukan evaluasi terhadap setiap presentasi kelompok. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari.

Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari dan memberikan pesan-pesan positif kepada siswa agar mereka belajar dengan rajin khususnya belajar menyimpulkan isi cerita, sehingga mereka dapat memahami isi bacaan dengan benar.

Tes akhir diadakan pada hari Kamis, 22 Mei 2012 pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Sebelum diadakan tes, terlebih dahulu guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik pada siklus I ini dengan mengacu pada kekompakan dan hasil pengerjaan kelompok.

Tes dilakukan selama satu jam pelajaran yaitu 35 menit dengan soal sebuah cerita yang mengahruskan siswa untuk menyimpulkan cerita dengan tepat. Setelah siswa mengumpulkan hasil tes akhir, dengan memanfaatkan waktu yang tersisa guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan membahas tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

Hasil yang didapat yaitu siswa tuntas sebanyak 35 siswa dari 40 siswa, persentasenya sebesar 87,5% dan siswa tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 12,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan.

4.1.3.3 Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru menunjukkan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, guru mampu mengkondisikan siswa supaya siap menerima pembelajaran, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta

melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa, dan guru mampu menguasai kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik

Temuan pada siklus kedua adalah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Respon siswa sangat tinggi, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan adanya *handout* dengan media buku bacaan anak

4.1.3.4 Refleksi

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II, dapat diketahui bahwa hasil tes siswa sudah melampaui ketuntasan belajar klasikal yaitu 87,5% (Lampiran M). Proses pembelajaran berjalan dengan baik karena siswa mengikuti pembelajaran dengan media *handout* dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai, dengan skor yang dicapai siswa sudah melampaui ketuntasan belajar klasikal. Diharapkan guru dapat terus mengembangkan *handout* dengan media buku bacaan anak sehingga bisa dijadikan alternatif media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, baik dengan materi yang sama maupun materi yang berbeda.

Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan dalam siklus II ini sudah berhasil, sehingga penelitian dihentikan.

4.2 Peningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menyimpulkan Isi Cerita Siswa dengan Pengembangan *Handout* Menggunakan Media Buku Bacaan Anak pada Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan tindakan diketahui bahwa proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas V cukup baik, namun dalam penyampaian materi guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga guru terlihat lebih dominan dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa cenderung pasif. Guru juga tidak menggunakan media

pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di kelas IV belum menampakkan adanya interaksi yang aktif secara menyeluruh antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa menyebabkan siswa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran. Kondisi yang demikian menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menyimpulkan cerita anak.

4.2.1 Analisis Siklus I

4.2.1.1 Analisis Hasil Belajar Siklus I

Data ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V siklus I dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Analisis Data tentang Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	7	17,5
2.	Baik	26	65
3.	Cukup baik	6	15
4.	Kurang baik	1	2,5
5.	Sangat kurang	0	0
JUMLAH		40	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat dibuat grafik hasil belajar siswa (siklus I) yang dicapai seperti Gambar 4.1



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa dari tertinggi hingga terendah pada masing-masing kriteria adalah sebagai berikut: kriteria sangat baik sebanyak 7 orang, kriteria baik 26 orang, kriteria cukup baik 6 orang, kriteria kurang baik 1 orang dan kategori sangat kurang tidak ada. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dari frekuensi tersebut terlihat bahwa kriteria ketuntasan aktivitas SDN Ajung 02 Kalisat, yaitu 33 siswa tuntas atau sekitar 82,5% dan hanya 7 orang atau 17,5% yang tidak tuntas, maka peneliti menganggap siklus I sudah berhasil dan tetap mengadakan siklus II sebagai pemantapan dan perbaikan.

4.2.1.2 Temuan-temuan Siklus I

Ada beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus yaitu sebagai berikut :

- a. siswa tertarik dengan media *handout* yang dibuat sehingga siswa antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu pula, siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan bantuan media *handout*.
- b. terdapat interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta antara siswa dan siswa yang terlihat dalam pembelajaran berkelompok sehingga siswa terlihat aktif dalam pembelajaran.
- c. terdapat beberapa siswa yang masih ramai sendiri. Namun dapat diatasi oleh guru kelas.
- d. aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah aktif, hanya sebagian kecil siswa yang masih terlihat pasif dalam pembelajaran.
- e. hasil tes individu siklus I mencapai 82,5% yang masuk dalam kriteria baik.

4.2.2 Analisis Siklus II

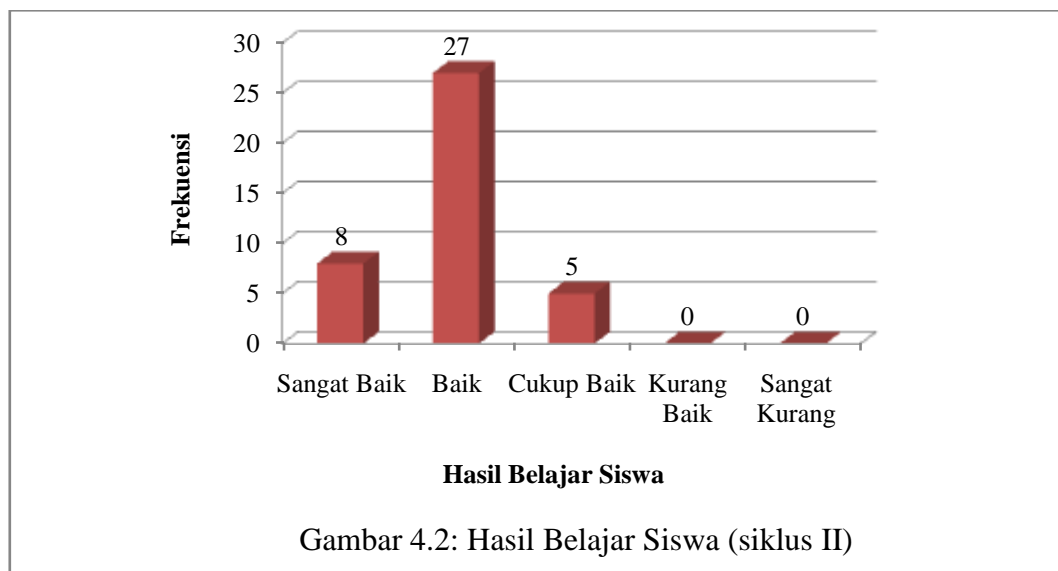
4.2.2.1 Analisis Hasil Belajar Siklus II

Data ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia materi menyimpulkan isi cerita oleh siswa kelas V dapat ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Analisis Data tentang Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	8	20
2.	Baik	27	67,5
3.	Cukup baik	5	12,5
4.	Kurang baik	0	0
5.	Sangat kurang	0	0
JUMLAH		40	100

Berdasarkan Tabel 4.4, Maka dapat dibuat grafik hasil belajar siswa yang dicapai seperti Gambar 4.2



Gambar 4.2: Hasil Belajar Siswa (siklus II)

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat dipaparkan persentase hasil belajar siswa dari urutan yang terbesar ke yang kecil, yaitu sebagai berikut : kriteria sangat baik sebanyak 8 siswa, kriteria baik 27 siswa, dan kriteria cukup baik 5 siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dari frekuensi tersebut terlihat bahwa kriteria ketuntasan aktivitas SDN Ajung 02 Kalisat, yaitu 35 siswa tuntas atau sekitar 87,5% dan hanya 5 orang atau 12,5% yang tidak tuntas. Terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 5%. Oleh karena, pada pembelajaran disiklus II ini telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dihentikan.

4.2.2.2 Temuan-temuan Siklus II

1. siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan adanya bantuan *handout*.
2. kegiatan diskusi siswa lebih merata dan tidak didominasi oleh satu siswa dengan adanya pembagian yang dilakukan oleh guru, yaitu satu siswa sebagai pembaca dan siswa lainnya mendengarkan sebelum menyimpulkan isi cerita.
3. kondisi kelas sudah tidak terlalu ramai dibandingkan pada siklus I karena adanya pembagian tugas dalam kelompok.
4. hasil pekerjaan siswa pada tes akhir siklus II, siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 87,5%.

Berdasarkan temuan pada siklus II di atas dapat digunakan sebagai dasar pemberian saran pada pihak-pihak terkait antara lain kegunaannya untuk memberikan alternatif pembelajaran dan juga untuk penelitian tindakan kelas lebih lanjut agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

4.2.3 Analisis Perbandingan Siklus I Dengan Siklus II

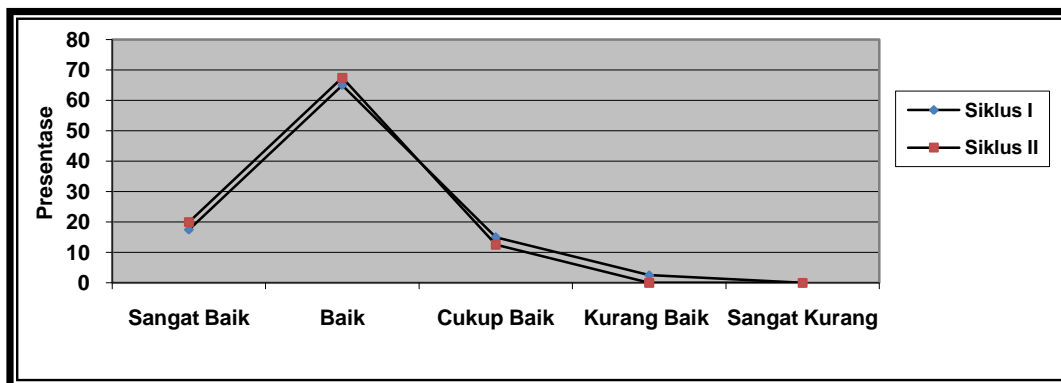
4.2.3.1 Perbandingan Hasil Belajar Antara Siklus I dengan Siklus II

Besarnya persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

No	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Perbedaan selisih(%)
1.	Sangat baik	17,5	20	2,5
2.	Baik	65	67,5	2,5
3.	Cukup baik	15	12,5	-2,5
4.	Kurang baik	2,5	0	-2,5
5.	Sangat kurang	0	0	0
JUMLAH		100	100	0

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat dibuat grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II seperti Gambar 4.3



Gambar 4.3: Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Berdasarkan grafik 4.3 di atas diperoleh kriteria sangat baik bertambah dari 17,5% menjadi 20% jadi terdapat peningkatan sebanyak 2,5%, kriteria baik bertambah dari 65% menjadi 67,5% jadi terdapat peningkatan 2,5%, kriteria cukup baik berkurang dari 15% siswa menjadi 12,5% jadi terdapat penurunan sebanyak 5%, kriteria kurang baik berkurang dari 15% menjadi 12,5% jadi terdapat penurunan sebanyak 2,5%, sedangkan kriteria sangat kurang baik berkurang dari 2,5% menjadi 0% jadi terdapat penurunan sebanyak 0%. Secara klasikal pada pembelajaran di siklus I dan II telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa dan sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti, jadi penelitian dihentikan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dalam mempraktekkan pembelajaran menggunakan media *handout* masuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini dikarenakan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hanya pada siklus I, guru lupa untuk membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan atau refleksi. Namun pada siklus II guru melaksanakan semua point yang ada di lembar observasi. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan peneliti sebagai observer.

Hasil wawancara dengan guru kelas V dan beberapa siswa yang kemudian dianalisis, dapat diketahui bagaimana tanggapan yang diberikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku

bacaan anak. Tanggapan yang diberikan wali kelas V dengan menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak adalah media *handout* yang dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan mampu membantu tercapainya hasil belajar bahasa Indonesia yang lebih baik. Tanggapan yang diberikan siswa didapatkan tanggapan yang positif, yaitu siswa menyatakan senang dengan adanya media *handout* dan tidak jenuh dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini karena siswa dapat menerima dan memahami materi dengan mudah, kegiatan dalam pembelajaran tidak membosankan.

Penerapan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada pembelajaran bahasa terbukti membuat siswa senang, semangat, tidak jenuh, aktif dan mampu meningkatkan ketrampilan sosial siswa selama pembelajaran. Meningkatnya aktivitas dan ketertarikan siswa selama pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak dapat dijadikan sebuah alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. proses penerapan pengembangan media *handout* dengan buku bacaan anak yang dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat. Hal ini dikarenakan siswa tertarik dengan media *handout* yang dibuat oleh guru sehingga siswa aktif dan tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa terlihat aktif saat melaksanakan kerja kelompok meskipun pada siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu bekerjasama dengan teman sekelompoknya. Namun pada siklus II, dengan bimbingan dan pengarahan dari guru, kerja kelompok yang dilaksanakan siswa semakin kompak. Media *handout* yang digunakan dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa. Oleh karena itu, penerapan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak berjalan lancar dan mampu meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat.
- b. peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat materi menyimpulkan isi cerita anak masuk dalam kategori Baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat siswa tuntas sebanyak 33 siswa dari 40 siswa, persentasenya sebesar 82,5% dan siswa tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 17,5%. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 35 siswa dari 40 siswa, persentasenya sebesar 87,5% dan siswa tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau

12,5%. Dari tiap siklus tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan menyimpulkan isi cerita siswa sudah mengalami peningkatan dan melampaui ketuntasan klasikal yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Agar pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disarankan sebagai berikut :

- a. bagi siswa, diharapkan harus lebih aktif dalam kegiatan belajar membaca sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita.
- b. bagi guru kelas, diharapkan mampu menerapkan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak pada pembelajaran yang sama atau berbeda.
- c. bagi lembaga pendidikan atau sekolah yang terkait, diharapkan dapat memberikan kesempatan dan dukungan bagi guru di SDN Ajung 02 Kalisat untuk menerapkan pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bando. 2009. *Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (Online), <http://www.wikipedia.org>, diakses 17 Maret 2011.
- Belawati, dkk. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- BNSP. 2006. (Online) <http://www.sekolahdasar.net/2011/10/tujuan-pembelajaran-bahasa-indonesia-di.html>, diakses 22 Februari 2012
- Chairil. 2009. *Media Handout*. (Online), (Online), <http://www.BlogArchive.com>, diakses 23 Maret 2011.
- Edi dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Gusti Yarni. *Jurnal Pendidikan Penabur - No.11/Tahun ke-7/Desember 2008. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*.
- Hanif dkk. 2007. *Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Ingridwati K, dkk. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurkencana, Wayan & Sunartana, PPN. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Samidi dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sufiyanto, K.A. 2011. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Perawatan Sepeda Motor Berbasis Tabloid Otomotif Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1

Wonomerto”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Malang: Program Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif.

Umri dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak Melalui Pengembangan <i>Handout</i> dengan Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012	<p>1. bagaimanakah penerapan pengembangan <i>handout</i> menggunakan media buku bacaan anak dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012?</p> <p>2. bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dengan pengembangan <i>handout</i> menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012?</p>	<p>1. Penerapan pengembangan <i>handout</i> menggunakan media buku bacaan anak</p> <p>2. Hasil belajar siswa dalam menyimpulkan isi cerita.</p>	<p>1. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pengembangan <i>handout</i> menggunakan media buku bacaan anak.</p> <p>2. Tes hasil belajar berupa <i>Post-test</i>.</p>	<p>1. Subyek penelitian: Siswa kelas V SD Negeri Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember.</p> <p>2. Informan: Guru kelas V, kepala sekolah dan teman sejawat yang berperan sebagai observer.</p> <p>3. Kepustakaan.</p>	<p>1. Penentuan daerah penelitian: SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember.</p> <p>2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</p> <p>3. Prosedur penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan Perencanaan Tindakan Observasi Refleksi <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi Tes Wawancara Dokumentasi <p>5. Analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Deskriptif kualitatif; Presentase hasil belajar siswa; $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan : <i>P</i> = Presentase ketuntasan hasil belajar siswa <i>n</i> = Jumlah siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar <i>N</i> = Jumlah seluruh siswa</p>

Lampiran B

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1. Metode Observasi**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.	Guru (peneliti)

2. Metode Wawancara

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Media pembelajaran yang diterapkan.	Guru kelas V SDN Ajung 02 Kalisat
2.	Tanggapan guru kelas tentang penerapan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.	Guru kelas V SDN Ajung 02 Kalisat
3.	Kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.	Guru kelas V SDN Ajung 02 Kalisat
4.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.	2 siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.	2 siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat yang kurang mampu menyimpulkan isi cerita

3. Metode Tes

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes akhir siswa.	Siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat

4. Metode Dokumentasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Nama, jenis kelamin, dan tingkat kemampuan siswa (daftar nilai raport bidang studi bahasa Indonesia) siswa kelas V SDN Ajung 02 Kalisat.	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar presensi siswa • Raport siswa

Lampiran C

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Aktivitas Guru	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran?		
2. Apakah guru memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak?		
3. Apakah guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen?		
4. Apakah guru memberikan LKS dan membimbing siswa berdiskusi?		
5. Apakah guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?		
6. Apakah guru membahas pekerjaan setiap kelompok?		
7. Apakah guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mengerjakan LKS paling benar?		
8. Apakah guru memberi arahan pada siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pembelajaran?		

Ajung, 2012
Observer

(.....)

*Lampiran D***PEDOMAN WAWANCARA****D.1 Lembar Wawancara Guru (Sebelum Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa dan mengetahui informasi prestasi belajar, serta karakteristik perkembangan siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas V

Nama guru :

NIP :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru	Kesimpulan hasil wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran apakah yang biasanya anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran? 2. Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang anda berikan? 3. Apakah anda selalu memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, berupa latihan apa? 4. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia? 5. Media apa sajakah yang anda gunakan dalam menjelaskan materi menyimpulkan isi cerita? 6. Bagaimana karakteristik perkembangan kognitif siswa? 		

Ajung,.....2012

Pewawancara

Endhika Dwi K
NIM. 080210204260

D.2 Wawancara Guru Setelah Penerapan Pembelajaran Menggunakan Pengembangan *Handout* dengan Media buku Bacaan Anak.

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas V

Nama guru :

NIP :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru	Kesimpulan hasil wawancara
1) Bagaimana tanggapan anda setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media buku bacaan anak dalam bentuk <i>handout</i> ?		
2) Bagaimana kekurangan dan kelebihan media buku bacaan anak dalam bentuk <i>handout</i> ?		

Ajung,.....2012

Pewawancara

Endhika Dwi K
NIM. 080210204260

D.3 Wawancara siswa sebelum menggunakan Pembelajaran Menggunakan Pengembangan *Handout* dengan Media buku Bacaan Anak.

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Bagaimana menurut Anda tentang pembelajaran bahasa Indonesia? (mudah, cukup mudah, atau sulit), apa alasannya?		
2) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia /merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?		
3) Bagaimana menurut Anda jika dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hanya dengan mendengarkan saja dan duduk diam tanpa bertanya kepada guru?		
4) Apa yang Anda lakukan jika ada teman yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran?		
5) Bagaimana menurut Anda jika guru dalam menyampaikan materi di kelas tidak hanya dengan ceramah saja, misalnya diselingi dengan belajar kelompok?		

Ajung,.....2012
Pewawancara,

Endhika Dwi K
NIM. 080210204260

D.4 Wawancara siswa setelah Menggunakan Pengembangan *Handout* dengan Media buku Bacaan Anak pada Pembelajaran .

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?		
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?		
3) Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?		
4) Kesulitan apa saja yang Anda hadapi selama proses pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak?		

Ajung,.....2012

Pewawancara

Endhika Dwi K
NIM. 080210204260

SILABUS

SEKOLAH : SD NEGERI AJUNG 02 KALISAT

KELAS/SEMESTER : V/2

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

TEMA : LINGKUNGAN

Standar Kompetensi: Membaca

7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.	Menyimpulkan Cerita anak.	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru mengenai cerita anak dan cara menyimpulkannya. Memahami media <i>handout</i> dengan isi cerita anak. Membentuk kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja siswa. 	<p>Kognitif Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyimpulkan cerita anak. <p>Kognitif Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh cerita anak kepada siswa dalam bentuk <i>handout</i>. Mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada cerita anak untuk memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	1) Buatlah kesimpulan dari cerita anak diatas!	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V oleh Hanif dkk. 2007. Jakarta: Erlangga. Buku Sekolah Elektronik

Lampiran E

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan presentasi hasil kerja kelompok. Melakukan diskusi terhadap hasil presentasi wakil kelompok Melaksanakan tes. tulis secara individu. 	<p>cerita.</p> <p>Afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: bertanggung jawab dan komunikatif Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, bekerja sama dengan baik, menjadi pendengar yang baik, berlatih berkomunikasi verbal <p>Psikomotorik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan cerita anak dengan tepat. 					(BSE) Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Untuk SD/MI kelas V, oleh Edi dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran F

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Kalisat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI*7.Membaca*

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

B. KOMPETENSI DASAR

7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

C. INDIKATOR

Kognitif Produk

- Mampu menyimpulkan cerita anak.

Kognitif Proses

- Membaca contoh cerita anak dalam bentuk *handout*.
- Mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada cerita anak untuk memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi cerita.

Psikomotor

- Membuat kesimpulan cerita anak dengan tepat.

Afektif

1. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi:
 - bertanggung jawab
 - Komunikatif
2. Mengembangkan keterampilan sosial meliputi:

- Bertanya.
- Bekerja sama dengan baik.
- Menjadi pendengar yang baik.
- Berlatih berkomunikasi verbal.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif Produk

- Setelah menggunakan *handout* siswa mampu menyimpulkan cerita anak dengan tepat.

Kognitif Proses

Setelah menggunakan *handout*

- Siswa mampu membaca cerita anak melalui *handout*.
- Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada cerita anak untuk memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi cerita setelah diberi contoh oleh guru.

Psikomotor

- Setelah menggunakan *handout* siswa mampu membuat kesimpulan cerita anak dengan tepat.

E. MATERI AJAR

Menyimpulkan cerita anak.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. model : CTL (kontekstual teaching and learning)
2. metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, dsikusi

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. salam pembuka
- b. berdoa
- c. apersepsi, pembelajaran diawali dengan guru memberikan sebuah cerita anak yang menarik dan bertanya jawab dengan siswa.
- d. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. guru menjelaskan tentang pengertian, identifikasi unsur-unsur cerita agar memudahkan siswa dalam menyimpulkan cerita anak kepada siswa dengan menggunakan media handout yang diberikan .
- b. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan LKS.
- c. guru memberikan pengarahan kepada siswa agar memahami teks bacaan untuk menyimpulkan isi cerita tersebut.
- d. siswa berdiskusi dan mencoba menyimpulkan isi cerita tersebut sesuai dengan petunjuk guru.
- e. guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- f. guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dan memberi penilaian pekerjaan siswa sesuai dengan skor yang sudah ditentukan
- g. siswa diberi tanggapan dan penguatan dari hasil kerja siswa (dari menyimpulkan isi cerita)
- h. siswa diberi kesempatan untuk menanggapi hasil balikan dan bertanya apabila ada yang mengalami kesulitan dan mendapat motivasi dari guru

3. Kegiatan Penutup

- a. siswa dan guru mereview kembali (*reflection*) apa yang sudah dipelajari tadi dengan membuat ringkasan bersama
- b. siswa diberi pertanyaan untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai

- c. siswa diberi motivasi untuk belajar lebih rajin di rumah dan memberikan pekerjaan rumah, bersyukur dengan ilmu yang dimampukan hari ini dan pemberian informasi mengenai materi selanjutnya
- d. salam penutup

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V oleh Hanif dkk. 2007. Jakarta: Erlangga.
- Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Untuk SD/MI kelas V, oleh Edi dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas VI, oleh Samidi dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas III, oleh Umri dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak.

I. PENILAIAN

Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes tulis	Lembar kerja siswa	Terlampir pada soal

Kalisat, 15 Mei 2012

Guru Kelas

ELY SUKAISIH, S.Pd
NIP. 19710920 199304 2 001

Lampiran F

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Kalisat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 3 X 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

7.Membaca

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

B. KOMPETENSI DASAR

7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

C. INDIKATOR

Kognitif Produk

- Mampu menyimpulkan cerita anak.

Kognitif Proses

- Membaca contoh cerita anak dalam bentuk *handout*.
- Mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada cerita anak untuk memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi cerita.

Psikomotor

- Membuat kesimpulan cerita anak dengan tepat.

Afektif

1. Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi:
 - bertanggung jawab
 - Komunikatif
2. Mengembangkan keterampilan sosial meliputi:

- Bertanya
- Bekerja sama dengan baik
- Menjadi pendengar yang baik
- Berlatih berkomunikasi verbal

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif Produk

- Setelah menggunakan *handout* siswa mampu menyimpulkan cerita anak dengan tepat

Kognitif Proses

Setelah menggunakan *handout*

- Siswa mampu membaca cerita anak melalui *handout*.
- Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada cerita anak untuk memudahkan siswa dalam menyimpulkan isi cerita setelah diberi contoh oleh guru.

Psikomotor

- Setelah menggunakan *handout* siswa mampu membuat kesimpulan cerita anak dengan tepat.

E. MATERI AJAR

Menyimpulkan cerita anak.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. model : CTL (kontekstual teaching and learning)
2. metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, dsikusi

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. salam pembuka
 - b. berdoa
 - c. apersepsi, pembelajaran diawali dengan guru memberikan sebuah cerita anak yang menarik dan bertanya jawab dengan siswa.
 - d. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
- a. guru menjelaskan tentang pengertian, identifikasi unsur-unsur cerita agar memudahkan siswa dalam menyimpulkan cerita anak kepada siswa dengan menggunakan media handout yang diberikan .
 - b. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen dan memberikan LKS.
 - c. guru memberikan pengarahan kepada siswa agar memahami teks bacaan untuk menyimpulkan isi cerita tersebut.
 - d. siswa berdiskusi dan mencoba menyimpulkan isi cerita tersebut sesuai dengan petunjuk guru.
 - e. guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - f. guru mengevaluasi hasil kerja kelompok dan memberi penilaian pekerjaan siswa sesuai dengan skor yang sudah ditentukan
 - g. siswa diberi tanggapan dan penguatan dari hasil kerja siswa (dari menyimpulkan isi cerita)
 - h. siswa diberi kesempatan untuk menanggapi hasil balikan dan bertanya apabila ada yang mengalami kesulitan dan mendapat motivasi dari guru
3. Kegiatan Penutup
- a. siswa dan guru mereview kembali (*reflection*) apa yang sudah dipelajari tadi dengan membuat ringkasan bersama
 - b. siswa diberi pertanyaan untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai

- c. siswa diberi motivasi untuk belajar lebih rajin di rumah dan memberikan pekerjaan rumah, bersyukur dengan ilmu yang dimampukan hari ini dan pemberian informasi mengenai materi selanjutnya
- d. salam penutup

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V oleh Hanif dkk. 2007. Jakarta: Erlangga.
- Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Untuk SD/MI kelas V, oleh Edi dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas VI, oleh Samidi dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas III, oleh Umri dkk. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pengembangan *handout* menggunakan media buku bacaan anak.

I. PENILAIAN

Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes tulis	Lembar kerja siswa	Terlampir pada soal

Kalisat, 22 Mei 2012

Guru Kelas

ELY SUKAISIH, S.Pd
NIP. 19710920 199304 2 001

G.2 Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak pada Siklus II.

Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak

Cara menyimpulkan cerita anak :

1. Bacalah cerita secara keseluruhan.
2. Carilah pokok pikiran setiap paragraf.
3. Gabungkan setiap pokok pikiran dari setiap paragraf sehingga menjadi cerita yang utuh.

Bacalah cerita di bawah ini!

Ukuran Kekayaan

Dewa Kemiskinan dan Dewa Kekayaan sedang berdebat seru. Dewa kemiskinan merasa tersinggung dengan ucapan Dewa Kekayaan yang mengatakan hanya



dirinyalah yang bisa membuat manusia bahagia.

“Sekarang terbukti. Aku lebih disukai bahkan dipuja daripada kamu. Dari ujung ke ujung dunia ini, tak ada yang membenciku. Beda denganmu. Tak ada yang

Gambar 1. Dewa kekayaan dan kemiskinan sedang berdebat ukuran kekayaan.

“Aku tidak percaya, atau kita turun ke bumi dan mencari kebenaran itu”, ajak Dewa kemiskinan. Lalu, keduanya turun ke bumi untuk membuktikan secara langsung.

“Coba kau lihat manusia-manusia itu, dia tersenyum senang karena memiliki semuanya. Itu karena aku. Bahkan, berdoa pun mereka menginginkanku. Mana ada yang mengharapkan kamu”, kata Dewa Kekayaan makin sombong.

“Jangan buru-buru bangga. Kita cari yang lain”. Dewa Kemiskinan berusaha tenang, lalu, tiba-tiba ia mendengar tawa dari sebuah rumah.

“Kenapa mereka tertawa? Mereka, kan, keluarga miskin?” tanya Dewa kekayaan heran. Dewa Kemiskinan tak menjawab. Ia merubah diri menjadi sosok manusia.

“Apa yang sedang keluarga ibu tertawakan? Padahal sepertinya tidak ada hal yang lucu?”

“Kami selalu tertawa meski tidak ada hal yang lucu sekalipun. Kami tertawa karena kami bahagia”.

“Mana mungkin ibu bahagia kalau ibu miskin?” tanya Dewa Kekayaan yang juga ikut berubah menjadi manusia.

“Kebahagiaan, kan, bukan berarti harus kaya. Dulu kami pernah mempunyai uang lebih, tapi malah ketakutan. Takut kemalingan, takut ada yang minta, takut ditipu, dan selalu curiga pada orang. Lebih baik begini, memang kami miskin, tapi justru kami bisa belajar menghargai uang, belajar hemat, dan tidak takut dihajati”.

“Kalau kaya, kan, enak. Bisa makan enak, tidur di kasur empuk, pakai baju bagus, perhiasan, rumah besar dengan perabotan yang mahal.” kata Dewa Kekayaan.

“Sepertinya menyenangkan karena kami tidak punya apa-apa. Tetapi, saya yakin meski sudah memiliki banyak hal, orang-orang kaya itu pasti masih merasa kurang. Kalau buat saya yang penting sehat. Punya banyak uang, tapi sakit, kan, sama saja tidak menikmati. Toh, kalau mati nanti semua harta yang dimiliki tidak bisa dibawa.”

“Saya setuju dengan pendapat itu. Terima kasih.” kata Dewa Kemiskinan tersenyum sambil melirik pada Dewa kekayaan.

“Terbukti, kan, tidak semua orang senang dengan kekayaan?”

Sumber: *Ino* edisi 29 September 2007

hal 7

Tokoh Cerita : Dewa kekayaan, dewa kemiskinan, dan manusia.

Latar Tempat : Rumah

Latar Suasana : Bahagia dan persaingan.

Amanat : Kekayaan bukanlah ukuran dari kebahagiaan seseorang.

Kesimpulan cerita : Suatu hari terjadi perdebatan antara dewa kekayaan dan kemiskinan tentang sebuah kebahagiaan. Dewa kekayaan mengejek dewa kemiskinan bahwa manusia yang hidup miskin tidak bisa bahagia. Untuk mengakhiri perdebatan diantara keduanya, akhirnya mereka sepakat turun di bumi. Di bumi mereka menemui manusia yang miskin dan sedang tertawa terbahak-bahak. Dewa kekayaan kebingungan melihat kejadian tersebut. Kemudian manusia tersebut mengatakan bahwa dengan mempunyai harta kekayaan dia merasa khawatir karena setelah dia mati kekayaan tersebut tidak akan dibawa. Akhirnya dewa kekayaan menyadari bahwa kekayaan bukan ukuran untuk membuat orang bahagia.

G.1 Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak pada Siklus I.

Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak

Cara menyimpulkan cerita anak :

1. Bacalah cerita secara keseluruhan.
2. Carilah pokok pikiran setiap paragraf.
3. Gabungkan setiap pokok pikiran dari setiap paragraf sehingga menjadi cerita yang utuh.

Bacalah cerita di bawah ini!

IKAN MAS ADE

Ade duduk terpaku di depan akuarium dengan wajah sedih. Matanya memandang akuarium yang sudah kosong. Di atas akuarium, dalam tatakan cangkir, ada seekor ikan mas koki. Ikan mas itu sudah mati. Di sudut mata Ade terlihat setitik air yang hampir jatuh, tetapi tampak ditahan. Berkali-kali dia menghapus sudut matanya dengan lengan baju seragam yang belum diganti. Ayah yang melihat peristiwa itu menghampiri. Ayah ikut menatap akuarium kosong itu. “Nanti kita beli ikan lagi,” kata Ayah menghibur sambil merangkul bahu Ade.



Ade menggeliat, lalu melepaskan tangan Ayah dari bahunya. Matanya tetap tidak berpindah dari akuarium yang telah kosong itu. Ayah mengambil tatakan cangkir berisi ikan mas koki yang sudah mati. Telunjuk ayah menyentuh ikan itu yang tampaknya sudah mulai Kempis.

Tadi pagi, saat diberi makan oleh Ade, ikan itu tampak segar, bulat, lincah berenang sambil menggoyang-goyangkan ekornya yang berjumbai lebar dan halus. Ade sangat sayang pada ikan masnya itu karena merupakan pemberian kakek sebagai hadiah ulang tahunnya kesembilan, lima bulan yang lalu. Siapa menyangka, itulah pemberian terakhir kakek untuk Ade karena dua minggu setelah menghadiahi Ade ikan mas koki, kakek berpulang menghadap Tuhan.

Ade ingat pesan kakek, agar ia memelihara ikan itu dengan baik. Ade mengingat baik-baik pesan kakek. Oleh karena itulah, ikan mas koki itu dia pelihara dengan baik. Setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, dia memberi makan beberapa biji pelet.

Namun, ikan mas koki itu telah mati. Ade meraih tatakan cangkir di tangan ayahnya. Dia menatap bangkai ikan itu dengan hati yang sangat sedih. Sambil terisak, Ade menatap bangkai ikan kesayangannya. Ayah membelai kepala Ade. Setelah itu, Ayah menyuruh Ade memasukkan ikannya ke dalam lubang, lalu menimbunnya dengan hati-hati. Ade tidak sedih lagi. Ikan mas pasti melapor kepada kakek “di atas sana” bahwa dia sudah dirawat dengan baik oleh Ade.

(Dari Kompas , 23 Januari 2005, dengan pengubahan)

Tokoh Cerita : Ade, Ayah Ade.
Latar Tempat : Rumah
Latar Suasana : Sedih
Amanat : Rawatlah pemberian orang dengan baik sehingga kita tidak menyesal dikemudian hari.

Kesimpulan cerita : Ade merasa sedih atas kematian ikan mas koki pemberian kakeknya. Ade sangat sedih tetapi ayahnya terus menghibur ade. Akhirnya ade dan ayahnya menguburkan ikan mas kokinya ke dalam lubang. Kemudian ade tidak sedih lagi. Ikan mas pasti melapor kepada kakek “di atas sana” bahwa dia sudah dirawat dengan baik oleh Ade.



Pengembangan Handout dengan Media Buku Bacaan Anak

Cara menyimpulkan cerita anak :

1. Bacalah cerita secara keseluruhan.
2. Carilah pokok pikiran setiap paragraf.
3. Gabungkan setiap pokok pikiran dari setiap paragraf sehingga menjadi cerita yang utuh.

Bacalah cerita di bawah ini!

NYANYI SUNYI SERUNI

Seruni, gadis cilik berusia enam tahun. Dia hidup bersama ibu dan kakak perempuannya. Sang ayah meninggal dalam kecelakaan. Kini ibunya yang menanggung beban hidup keluarganya. Seruni lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Dia tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya juga tidak memedulikannya.



Seruni terlahir sebagai gadis cilik yang bisu dan tuli. Seruni hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya.

Sampai suatu hari, dia bertemu dengan Diah. Diah adalah anak yang baik hati dan dapat dipercaya. Baru kali ini, Seruni bertemu dengan orang yang mampu memahami dirinya.

Sejak kedatangan Diah, Seruni lebih riang. Dia dapat berkomunikasi dengan menggerakkan jemarinya, sebagai bahasa syarat. Diah yang mengajarkannya. Kini, jemari Seruni dapat bergerak dengan lincah. Ia dapat mengungkapkan isi hatinya. Ada satu keinginan yang disampaikan Seruni kepada Diah. Seruni ingin mendengar, walaupun hanya sehari.

Suatu hari, Seruni mengalami kecelakaan. Peristiwa ini menyebabkan Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya. Dia pun kehilangan semangat hidupnya.

Kisah Seruni ini banyak memberikan pelajaran berharga bagi pembaca. Cerita ini berusaha mengenalkan pelajaran arti hidup, terutama bersyukur atas sesuatu yang diberikan Tuhan. Kecacatan tubuh bukanlah segala-galanya untuk ditangisi. Rasa kasih sayang antarsesama bukan sekadar milik orang yang diciptakan sempurna keadaan badannya. Justru kitalah yang harus sadar mengasihi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan.

Sumber: Majalah *Fantasi Kids*, Januari 2005

Tokoh Cerita : Seruni, Diah

Latar Tempat : -

Latar Suasana : Senang, Sedih

Amanat : Kita harus bersyukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan

Kesimpulan cerita : Seruni anak yang memiliki kekurangan berupa bisu dan tuli. Hingga suatu saat dia bertemu dengan seorang teman bernama Diah yang bisa mengajari Seruni berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Namun, Seruni tidak mensyukuri apa yang telah dia dapat pelajari berupa bahasa isyarat tersebut. suatu saat Seruni mengalami kecelakaan dan akhirnya Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya.

H. Contoh Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Bacalah Cerita di Bawah Ini!

Air Mata Emas

Konon, ada sebuah sumur ajaib. Letaknya di tengah hutan. Bila kita menginginkan sesuatu, kita tinggal melempar sekeping uang emas ke dalamnya sambil mengucapkan keinginan kita, niscaya permintaan kita akan terkabul. Namun, tidak semua orang percaya hal tersebut. Sudah ada yang membuktikan. Hasilnya nihil.

Namun, bagi Rina hal tersebut mungkin saja. Sebab keajaiban bisa terjadi. Maka dia berangan-angan, "Kalau aku punya uang emas, aku akan minta rumah yang bagus," gumam Rina.

Untuk mendapatkan uang emas, Rina bekerja sebagai pelayan di rumah seorang bangsawan. Akhirnya, majikannya memberi sekeping uang emas padanya. Dengan gembira, ia menerimanya dan segera pergi ke sumur ajaib.

Di tengah perjalanan, Rina bertemu dengan pedagang keliling, "Mau pergi ke mana, anak manis?" tanya orang itu.

"Saya mau melempar uang emas ini ke sumur ajaib," jawabnya. "Mengapa kau menyia-nyiakan uangmu? Di sana uangmu takkan jadi apa-apa, lebih baik kau belikan sisir." Bujuk penjual sisir itu.

Rina lalu membeli sisir itu. Ia melanjutkan perjalanannya dan bertemu lagi dengan orang laki-laki yang sedang menjual pipa.

"Kau akan pergi ke mana, anak manis?" tanya orang itu.

"Saya akan melempar uang emas ke sumur ajaib, Pak." Jawab Rina.

Orang itu menawarkan pipanya yang terukir indah kepada Rina. Rina langsung membelinya. Orang yang ketiga yang dijumpainya adalah seorang wanita miskin dengan tiga anaknya yang kurus-kurus. Kali ini tanpa berpikir panjang lagi, Rina memberikan uangnya pada wanita itu.

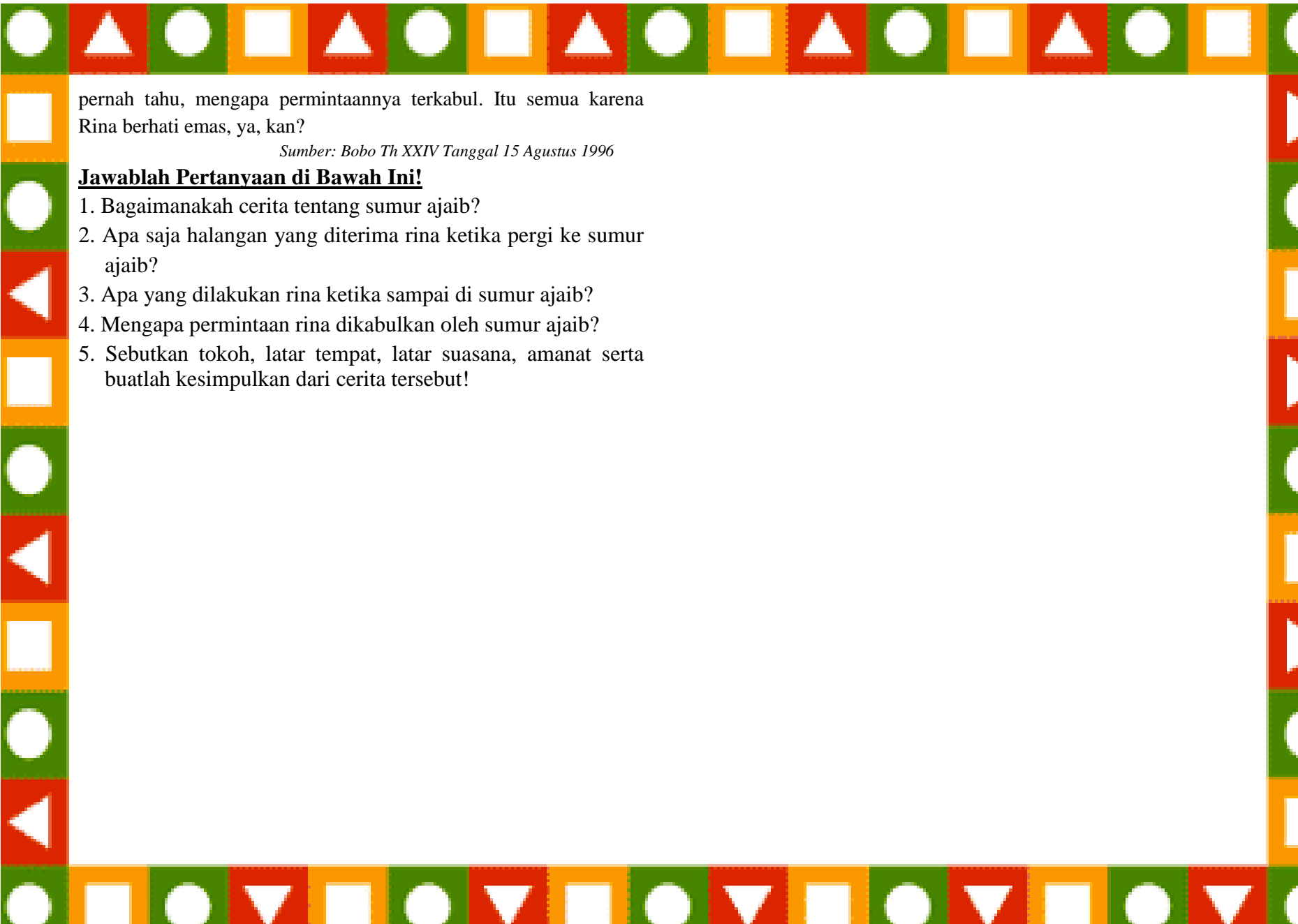
"Ya, sudahlah, uangku habis. Tak apalah, tapi aku sudah terlanjur ke sini. Setidak-tidaknya aku dapat melihat sumur itu," pikir Rina.



(Gambar.1 Rina menangis di depan sumur ajaib)

Setibanya di sumur ajaib, ia menatap ke dalam sumur. Tidak terlihat apa-apa. Hanya gelap. Saat itu Rina teringat akan semua keinginannya. Tanpa disadarinya ia meneteskan air mata. Tanpa dia tahu, air matanya berubah berkilau sebening emas. Tanpa sadar Rina membisikkan keinginannya untuk mendapatkan rumah indah dan uang untuk bekal hidupnya. Setelah itu ia bergegas pulang.

Sesampai di rumah, alangkah terkejutnya Rina. Di rumahnya yang sangat sederhana itu, kini telah berdiri sebuah rumah yang besar dan sangat indah. Di depan rumah, keluarganya telah menantikan kedatangannya. Mereka pun berpelukan. Tapi Rina tak



pernah tahu, mengapa permintaannya terkabul. Itu semua karena Rina berhati emas, ya, kan?

Sumber: Bobo Th XXIV Tanggal 15 Agustus 1996

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Bagaimanakah cerita tentang sumur ajaib?
2. Apa saja halangan yang diterima rina ketika pergi ke sumur ajaib?
3. Apa yang dilakukan rina ketika sampai di sumur ajaib?
4. Mengapa permintaan rina dikabulkan oleh sumur ajaib?
5. Sebutkan tokoh, latar tempat, latar suasana, amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

Bacalah Cerita di Bawah Ini!

Dewa Ikan

Dahulu kala, di Desa Pondok Permai tinggalah seorang ibu pedagang sayuran bersama Rio anaknya. Rio sangat senang memancing di sungai. Hasil pancingannya dijual ibunya ke pasar. Ketika hendak memancing, Rio melihat ikan menggelepar di dekat sungai. Ikan itu besar dan kulitnya sangat menarik. Melihat ikan itu, Rio kasihan. Rio lalu melepaskannya ke sungai. Tiba-tiba ikan itu dapat berbicara.

”Rio, aku adalah keturunan dewa ikan. Sebagai tanda terima kasih, aku akan mengabulkan permintaanmu. Dengan syarat kamu harus melakukan tiga kebajikan sebelum matahari terbenam,” kata ikan itu.



(Gambar. 1 Rio menolong seekor ikan)

Rio lalu memikirkan tiga kebajikan apa yang harus ia lakukan. Dalam perjalanan pulang, Rio menemukan seekor anak burung yang jatuh dari sarangnya. Rio segera bergegas menolongnya.

Sesampainya di rumah, Rio masih memikirkan tiga kebajikan apa yang harus ia lakukan. Tiba-tiba, ibunya menyuruh Rio mencari kayu bakar di hutan. Rio lalu melaksanakan perintah ibunya. Ia mengumpulkan ranting-ranting yang kering untuk kayu bakar.

Ketika akan pulang, Rio melihat kakek Tarno sedang memikul kayu bakar. Jalannya tertatih-tatih dan pelan. Rio lalu segera menolong kakek Tarno.

”Terima kasih Rio, kamu memang anak yang baik” kata kakek Tarno. Saat matahari terbenam, barulah Rio tiba di rumah. Ia teringat kalau ia telah kehilangan hadiah permohonannya. Rio menyesal, karena ia telah menyia-nyiakan kesempatan yang bisa mengubah hidupnya.

Tiba-tiba terdengar gemuruh di rumahnya. Rio dan ibunya ketakutan. ”Jangan takut Rio. Aku adalah ikan yang kamu selamatkan. Kini apa permohonanmu?” tanya suara ikan itu.

”Tapi aku tidak berhasil melakukan tiga kebajikan.” Kata Rio.

”Tanpa kamu sadari, kamu telah berhasil melakukannya,” jawab suara itu lagi.

Rio sangat gembira, lalu ia menyebutkan permohonannya, yaitu agar tidak hidup miskin. Esok harinya, Rio dan ibunya menemukan sebuah kolam ikan di belakang rumahnya. Ikan-ikan itu bila diambil, jumlahnya tidak akan berkurang. Sejak saat itu, hidup Rio dan ibunya tak pernah kekurangan lagi. Mereka bahkan sering membagikan ikan kepada tetangganya.

Sumber: Bobo tahun XXXIV 31 Agustus 2006

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Apayang dilakukan rio ketika melihat ikan yang menggelapar di tanah?
2. Keajaiban apa yang diterima rio setelah menolong ikan tersebut?
3. Apa saja tiga kebajikan yang dilakukan oleh rio?
4. Apa yang di dapat rio setelah melaksanakan tiga kebajikan tersebut?
5. Sebutkan tokoh, latar tempat, latar suasana, amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

Bacalah Cerita di Bawah Ini!

Gara-gara Tape Recorder

Desi ingin sekali memiliki tape recorder. Setelah 6 bulan ia menabung, akhirnya tape recorder impiannya itu terbeli juga. Sejak memiliki tape recorder, Desi suka merekam suara apa saja. Ayah dan ibu tidak melarang hobi baru Desi, asal Desi tidak melupakan belajarnya. Setiap malam, Desi selalu mendengarkan kembali dan mencatat semua hal yang ia rekam hari itu.

Suatu siang, ketika Desi pulang sekolah. Rumahnya terlihat sepi. Ibunya pergi ke rumah sakit menjenguk Bu Dewi yang melahirkan. Desi hanya di rumah bersama Mbak Sari pembantunya. Desi lalu pergi bermain ke halaman belakang. Tak lupa ia membawa tape recordernya.

Desi pun masuk dapur mengambil air minum. Setiba di dapur, ia mendengar suara orang bercakap di halaman samping. Di antara suara-suara itu, ada suara yang tak asing baginya. Suara itu adalah suara Mang Udin, supir baru yang sudah 1 bulan bekerja di rumahnya.

Karena iseng, Desi mengintip dari balik pohon mangga. Tiba-tiba Desi merasa mulas. Ia harus ke toilet. Sebelum pergi, dia mengeluarkan tape recorder-nya dan meletakkannya di bawah pohon mangga. Mereka tidak tahu kalau Desi merekamnya.

Setengah jam kemudian, Desi keluar dari toilet dengan lega. Mang Udin dan teman-temannya sudah pergi. Namun, untunlah tape recorder masih ada di tempat semula. Desi lalu mengambil tape recorder dan mendengarkan rekamannya di kamar. Dari tape recorder-nya terdengar suara Mang Udin bersama teman-temannya akan merampok rumah Desi besok dikala sepi. Desi bingung. Desi lalu memberikan tape recorder itu kepada ayahnya. Ayah Desi lalu menyusun rencana. Esok harinya, kedua orang tua Desi pergi ke pesta.

"Mang, hari ini saya menyetir sendiri saja. Mang Udin boleh beristirahat," pinta Ayah Desi. Mang Udin tersenyum ketika majikannya pergi tanpa diantar olehnya. Mang Udin lalu menuju halaman belakang menemui teman-temannya yang sudah lama menunggu. Mereka masuk rumah, menjebol pintu kamar orang tua Desi.

Ketika mereka sedang asyik mencuri, tiba-tiba kedua orang tua Desi pulang. Diikuti oleh polisi yang berpakaian preman. Akhirnya para perampok itu dapat ditangkap dengan mudah.

"Kamu hebat, Des. Ayah bangga sama kamu," ujar ayah sambil menepuk-nepuk pundak Desi.

"Iya dong, siapa dulu ayah dan ibunya," ujar Desi sambil tersenyum bangga.

Sumber: Bobo Th XXXIV tanggal 29 Maret 2007

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Apa yang dilakukan desi dengan tape recorder barunya?
2. Apa isi rekaman dari tape recorder yang ditaruh dewi di bawah pohon mangga?
3. Apa yang dilakukan dewi setelah mendengar percakapan dari rekaman tape recordernya?
4. Siasat apa yang dilakukan ayah desi untuk menjebak mang udin dan kawan-kawannya?
5. Sebutkan tokoh, latar tempat, latar suasana, amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

Bacalah Cerita di Bawah Ini!

Si Kluntung

Di sebuah desa di tepi hutan tinggallah seorang ibu dan anaknya yang bernama si Kluntung. Dinamakan Kluntung karena ia tidak mempunyai kaki dan tangan. Ia berjalan dengan mengguling-gulingkan tubuhnya seperti periuk.

Setiap hari ibunya bekerja keras mengerjakan sawah tetangganya yang jauh dari desa tempat tinggalnya. Ibunya bekerja untuk menghidupi si Kluntung. Sebenarnya dalam hatinya, Kluntung merasa kasihan kepada ibunya yang bekerja keras setiap hari.

Namun, apa mau dikata, ia hanyalah seorang anak yang cacat. Suatu hari ketika ibu itu sedang istirahat karena kelelahan, ia pun berucap, “Seandainya aku mempunyai anak yang tidak cacat, pasti aku tidak akan seelah ini karena ia dapat membantuku bekerja di sawah.”

Tanpa disadarinya, Kluntung mendengar ucapan itu. Ia amat sedih karena keadaan dirinya. Keesokan harinya ketika ibunya akan berangkat ke pasar untuk berbelanja, dengan susah payah Kluntung mengambil cangkul dan mengguling-gulingkan badannya menuju sawah. Ia membantu ibunya bekerja di sawah.

Di lain tempat, ada dua orang gadis yang mengamati Kluntung. Kedua gadis itu tak lain adalah bidadari yang iba melihat niat baik Kluntung. Mereka membantu Kluntung sehingga dalam waktu sekejap pekerjaan telah selesai. Selanjutnya, kedua gadis tersebut mendekati Kluntung dan memberikan kantung yang berisi sekeping uang. Setelah itu, mereka menghilang.

Ibunya pun pulang dari pasar dan berangkat ke sawah. Sesampai di sawah, ibunya terkejut karena sawahnya telah selesai dikerjakan. Lebih terkejut lagi, yang mengerjakan sawahnya adalah si Kluntung. Akhirnya, Kluntung pun diajak pulang ke rumah.

Keesokan harinya, si Kluntung memberikan sekeping uang kepada ibunya untuk berbelanja. Dalam hati si ibu berkata, “Dengar uang sekeping ini, aku dapat belanja apa?” Di tengah kebingungannya itu, ia disapa oleh seorang penjual di pasar.

“Ibu mau berbelanja? Silakan ambil yang Ibu perlukan jangan sungkan-sungkan!” kata penjual di pasar itu.

Ibu Kluntung pun kemudian mengambil semua keperluannya dan membayar dengan sekeping uang itu. Ia heran mengapa uang itu cukup untuk berbelanja sebanyak itu dan masih ada kembaliannya lagi? Si ibu pun mengucapkan terima kasih kepada penjual itu dan pulang ke rumahnya. Baru beberapa langkah ia berjalan dan menoleh ke belakang, ternyata yang ada hanya hamparan sawah yang luas.

Sesampainya di rumah, ia menceritakan kepada si Kluntung akan kejadian itu. Akan tetapi, Kluntung sendiri juga tidak tahu.

(N.N)

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Mengapa tokoh cerita di atas dinamakan si Kluntung?
2. Apa yang dilakukan Kluntung untuk membantu ibunya bekerja di sawah?
3. Mengapa kluntung dapat menggarap sawah dengan cepat?
4. Keajaiban apa yang diterima oleh ibu kluntung dari sekeping uang logam pemberian bidadari?
5. Sebutkan tokoh, latar tempat, latar suasana, amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

H. Contoh Lembar Kerja Kelompok Siklus I Bacalah cerita di bawah ini!

Pak Belalang (Cerita dari Melayu)

Dahulu kala, di sebuah negeri yang jauh hidup seorang laki-laki bernama Pak Belalang. Ia mempunyai seorang anak bernama Belalang. Keluarga Pak Belalang hidup miskin karena Pak Belalang tidak bekerja.

Pada suatu hari, Pak Belalang mempunyai sebuah ide, ia menyuruh anaknya menyembunyikan barang-barang milik orang lain. Orang-orang yang kehilangan barang itu bertanya kepada Pak Belalang. Tentu saja tebakan Pak Belalang selalu tepat karena dia tahu dimana barang itu berada. Oleh karena itu, Pak Belalang menjadi terkenal sebagai ahli nujum.



(Gambar 1 Pak belalang menebak benda yang digenggam raja)

Keahlian Pak Belalang ini didengar oleh Baginda Raja. Pak Belalang pun dipanggil Baginda Raja ke istana

dan disuruh menebak benda yang ada dalam genggamannya Baginda Raja.

Tentu saja Pak Belalang bingung, keringatnya mengucur di sekujur tubuhnya. Ia kemudian menangis sambil menyebut nama anaknya " Belalang...Belalang". Baginda Raja senang karena benda yang ada dalam genggamannya dapat ditebak dengan tepat oleh Pak Belalang. Pak Belalang keheranan, kemudian Baginda Raja berkata " Kamu tepat sekali. Lihatlah apa yang ada di genggamanku ... seekor belalang." Pada saat itu kebetulan Baginda Raja menggenggam belalang. Pak Belalang pun dihormati oleh Baginda Raja karena berhasil menebak dengan tepat.

Begitu seterusnya, setiap kali diminta menebak barang yang hilang secara kebetulan dapat ditebak oleh Pak Belalang. Orang-orang yang meminta bantuan memberi imbalan kepada Pak Belalang. Oleh karena itu ia hidup kaya. Walaupun kaya, hidup Pak Belalang tidak tenang, ia pun membakar rumah beserta isinya. Ketika utusan Baginda Raja datang, Pak Belalang pura-pura sakit dan mengatakan kalau ia sudah tidak dapat meramal lagi karena buku-buku ramalannya sudah hilang.

(Dikutip dengan perubahan dari Sastra Melayu Klasik New York Fang oleh R. Nirbaya)

Pertanyaan!

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita diatas!
2. Apa yang menyebabkan Pak Belalang terkenal sebagai ahli nujum?
3. Benda apa yang ada digenggaman baginda raja?
4. Mengapa Pak Belalang membakar rumahnya sendiri?
5. Sebutkan latar tempat, latar suasana dan amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

Bacalah cerita di bawah ini!

Ketulusan Hati

Ketika kasir menjumlahkan semua, ternyata uangnya tidak cukup. Oleh karenanya, wanita itu menunjuk beberapa barang untuk dikembalikan. Tak kuduga, ibuku mengambil dompet dan memberikan uang kepada wanita itu. Wanita itu sangat kaget. “Saya tidak bisa menerimanya!” kata wanita itu menatap ibuku.

“Kenapa tidak? Anggap saja ini hadiah. Saya lihat semua barang itu benar-benar Anda perlukan,” kata Ibu pelan sambil menatapnya dengan lembut, “Jadi, saya harap Anda mau menerimanya.”

Wanita itu kemudian menerimanya. Digenggamnya tangan ibuku sesaat. Dengan air mata berlinang, ia berkata, “Terima kasih banyak. Baru kali ini saya menemui ada orang yang murah hati seperti Anda.”



Kejadian itu senantiasa membekas dalam sekali di hatiku.

Hari-hari berikutnya aku mewarisi sifat ibuku yang baik

itu.

Seminggu kemudian, ketika aku berjalan pulang dari sekolah, aku melihat anak kecil yang meminta dibelikan tas sambil menangis. Namun ibunya selalu berkata, “Besok bulan depan kalau Ibu sudah punya uang.” Hatikupun tergugah, ku hampiri anak itu dan kuberikan tasku pada anak kecil itu dengan tulus. Esoknya, kulihat anak kecil itu sudah bersekolah dengan penuh ceria.

Sumber : BSE Indonesia kelas III

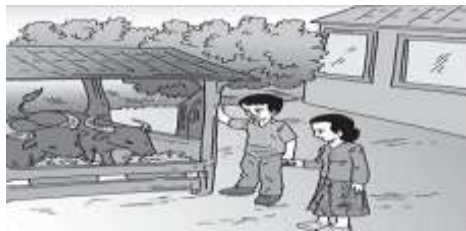
Pertanyaan!

1. Mengapa ibu mau membantu wanita tersebut?
2. Apa yang dilakukan wanita tersebut setelah dibantu oleh ibu?
3. Sifat baik apa yang ibu warisi terhadap aku?
4. Apa amanat yang terkandung dari cerita tersebut?
5. Buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

Bacalah cerita di bawah ini!

Orang yang Selalu Bersyukur

Di sebuah desa yang subur hiduplah seorang petani. Pak Rejo nama petani itu. Pak Rejo memiliki beberapa petak sawah dan seekor kerbau yang membantunya membajak sawah.



(Gambar. 1 Pak Rejo dan istrinya sedang melaihat kerbaunya)

Suatu pagi, istri Pak Rejo mengeluh, karena kerbau yang dimiliki Pak Rejo kurus. "Pak, tukarkan kerbau ini ke pasar saja!" kata Bu Rejo.

"Memangnya kenapa, Bu?" jawab Pak Rejo

"Kerbau ini yang membantuku membajak di sawah. Kalau kerbau ini kubawa ke pasar, aku membajak sawah dengan apa?" kata Pak Rejo kemudian.

"Tukarkan kerbau yang kurus ini dengan kerbau yang lebih sehat!" kata Bu Rejo.

"Baiklah, aku akan membawanya ke pasar!" jawab Pak Rejo kemudian. Pagi itu, Pak Rejo membawa kerbaunya ke pasar.

Di tengah jalan, Pak Rejo bertemu orang yang membawa kambing. Pak Rejo berniat menukar kerbau miliknya dengan kambing itu. "Ah, aku akan menukar kerbau ini dengan kambing itu. Kambing dapat beranak lebih cepat dari kerbau dan aku tidak perlu kandang besar untuk memeliharanya," gumam Pak Rejo.

"Bagaimana kalau aku menukar kambingmu dengan kerbau ini?" kata Pak Rejo.

"Tentu saja boleh!" balas pemilik kambing. Pak Rejo berpikir sejenak, kemudian Pak Rejo meneruskan langkahnya ke pasar. Ia kemudian bertemu orang yang membawa ayam. Pak Rejo berpikir, ayam akan menghasilkan banyak telur, sehingga ia dapat makan telur ayam setiap hari. Apabila telur-telur itu ditetaskan, pasti ia akan memiliki banyak ayam.

Akhirnya Pak Rejo menukarkan kambing yang dibawanya dengan ayam. Pak Rejo sangat senang dan ia pulang ke rumah. Sampai di rumah, ia menceritakan perjalanannya dari rumah ke pasar pada istrinya. Istrinya marah dan berkata bahwa Pak Rejo dungu. Tetapi Pak Rejo tidak menghiraukan istrinya dan merawat ayam itu.

Suatu hari, ayam Pak Rejo bertelur. Setelah Pak Rejo pergi ke kandang untuk mengambil telur ayam, Pak Rejo heran karena telur itu adalah telur emas.

Setiap hari ayam itu terus bertelur emas. Pak Rejo menukar telur emas itu dengan perangkat rumah dan ia menjadi orang terkaya kampungnya. Pak Rejo bersyukur pada Tuhan atas kemurahan-Nya.

Sumber : BSE SD Kelas VI, Semidi

Pertanyaan!

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita diatas!
2. Apa yang dikeluhkan ibu Rejo kepada Pak Rejo?
3. Mengapa Istri Pak Rejo marah ketika Pak rejo pulang dari pasar?
4. Apa yang menyebabkan Pak Rejo kaya raya?
5. Sebutkan latar tempat, latar suasana, amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

Bacalah cerita di bawah ini!

Bambam yang Setia

Intan Tihaya adalah seorang putri raja yang cantik jelita. Umurnya 13 tahun. Ia memiliki seekor anjing hutan yang setia. Namanya Bambam. Setiap hari, Putri Intan dan Bambam bermain di tepi Hutan Terlarang. Kalau Bambam masuk ke hutan, Putri Intan akan menunggunya dengan sabar sampai Bambam keluar dari hutan.

Suatu hari, Putri Intan jatuh sakit. Raja dan Ratu sangat sedih. Beberapa tabib sudah datang ke istana untuk menyembuhkan Putri Intan. Akan tetapi, penyakitnya belum sembuh juga. Suatu hari, Raja diberitahu bahwa ada seorang tabib terkenal yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Raja memanggil tabib itu. Menurut sang tabib, Putri Intan dapat sembuh bila mendengar nyanyian burung kutilang yang tinggal di Hutan Terlarang.

Prajurit kerajaan dikerahkan untuk mencari burung kutilang itu. Namun, mereka tidak dapat menerobos masuk ke dalam hutan. Hutan itu sangat lebat dan ditumbuhi tanaman merambat. Raja dan Ratu semakin sedih mendengar laporan para prajurit kerajaan. Bambam yang saat itu duduk di dekat Raja dan Ratu mendengarkan pembicaraan mereka. Hutan Terlarang? Aku, kan, sudah terbiasa masuk ke dalam hutan itu, batin Bambam. Bambam bergegas pergi ke Hutan Terlarang.

Di perjalanan, Bambam selalu teringat Putri Intan. Bambam menangis pilu. Binatang-binatang di hutan merasa kasihan melihat Bambam. Tak terkecuali Burung Kutilang. Kutilang lalu terbang mengikuti Bambang yang berlari tanpa tujuan.

"Mengapa kau menangis, Sahabat? Ceritakan kepadaku. Siapa tahu aku dapat menolongmu."

Bambam memandang burung itu dengan mata penuh air. Ia menyahut sedih, "Putri Intan, sahabatku akan meninggal. Kecuali, ia bisa mendengar suara nyanyian burung kutilang yang tinggal di hutan ini."

Burung kutilang sangat terharu. Ia menghargai kesetiaan Bambam. Lalu, ia berkata, "Teman, bawalah aku menemui tuanmu. Aku akan menyanyi untuknya."


"Jadi ... kau ..." "Benar. Akulah burung Kutilang yang kalian cari." Betapa gembiranya Bambam. Ia segera mengajak Burung Kutilang ke istana.

Setibanya di istana, Bambam langsung mengantar Burung Kutilang ke kamar Putri Intan. Putri Intan terbaring dengan tubuh lemah dan wajah pucat. Matanya terpejam rapat. Kutilang kemudian bernyanyi amat merdu sehingga mata Putri Intan yang terpejam, terbuka pelan-pelan.

"Oh, Kutilang, lama sekali aku merindukan suaramu ...," bisik Putri Intan. Bambam sangat gembira. Ia mendekati Putri Intan sambil mengibas-ngibaskan ekornya.

Dikutip dari majalah bobo dengan pengubahan seperlunya

Pertanyaan!

- 
1. Siapakah tokoh Bambang yang ada dalam cerita di atas?
 2. Apa yang dapat menyembuhkan sakit putri Intan?
 3. Apa yang dilakukan Bambang untuk menyembuhkan putri Intan?
 4. Mengapa burung Kutilang mau membantu Bambang menyembuhkan putri Intan?
 5. Sebutkan tokoh, latar tempat, latar suasana, amanat serta buatlah kesimpulan dari cerita tersebut!

*Lampiran I***I.1 Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I****Pak Belalang (Cerita dari Melayu)**

1. Pak Belalang, Baginda Raja
2. Karena pak Belalang selalu tepat dalam menebak barang yang hilang.
3. Belalang
4. Sebagai alasan pak belalang agar tidak dimintai meramal lagi karena buku-buku ramalannya ikut terbakar dalam rumah.
5. Tokoh Cerita : Pak Belalang, Baginda Raja

Latar Tempat : Istana

Latar Suasana : Senang, Tidak tenang.

Amanat : Jangan suka membohongi orang lain agar hidup tenang.

Kesimpulan cerita :

Pak belalang adalah orang yang kekurangan. Namun dia mempunyai akal untuk menjadi ahli nujum secara gadungan karena dia menyuruh anaknya untuk menyembunyikan barang kemudian di tebak oleh pak belalang. Suatu hari pak belalang dipanggil oleh raja untuk dites keahliannya. Pak belalang berhasil lolos dari tes dan dihadiahi oleh raja. Pak belalang semakin terkenal sehingga banyak yang meminta bantuan dan memberikan imbalan sehingga dia semakin kaya. Namun, akhirnya dia membakar rumahnya sendiri karena hidupnya tidak tenang sehingga ketika dia dimintai pertolongan dia mengatakan kalau ia sudah tidak dapat meramal lagi kerana buku-buku ramalannya sudah hilang.

Ketulusan Hati

1. Karena ibu merasa iba melihat wanita tersebut uangnya kurang saat membayar di kasir.
2. Wanita tersebut mengucapkan terimakasih dan mengatakan bahwa ibu orang yang pemurah.
3. Sifat murah hati.
4. Kita harus saling membantu sesama yang kekurangan (kebijakan guru)
5. Tokoh Cerita : Ibu, Aku, Wanita yang ditolong ibu anak kecil,
 Latar Tempat : Pasar Modern
 Latar Suasana : Bahagia.
 Amanat : Bantulah semua orang tanpa pamrih.
 Buatlah semua orang bahagia.

Kesimpulan cerita :

Aku mempunyai ibu yang sangat baik hati. Beliau mau membantu orang yang tidak dikenalnya. Aku sangat bangga pada ibuku. Aku juga ingin menerapkan perbuatan ibu. Seminggu kemudian, ketika aku berjalan pulang dari sekolah, aku melihat anak kecil yang meminta dibelikan tas sambil menangis. Kemudian aku langsung memberikan tasku. Esoknya, kulihat anak kecil itu sudah bersekolah dengan penuh ceria.

Orang yang Selalu Bersyukur

1. Tokoh Cerita : Pak Rejo, Ibu Rejo
2. Karena kerbau yang dimiliki Pak Rejo kurus dan ibu rejo meminta pak rejo menukarnya ke pasar.
3. Karena menukar kerbaunya dengan ayam.
4. Karena ayam pak Rejo bertelur emas setiap harinya.
5. Tokoh Cerita : Pak Rejo, Ibu Rejo
 Latar Tempat : Kandang Kerbau, Pasar.
 Latar Suasana : Bahagia, kecewa, dan marah
 Amanat : Syukuri segala sesuatu yang ada.
 Lakukan dengan pasti sesuatu yang kita percaya.

Kesimpulan cerita :

Pak rejo adalah seorang petani yang baik. Suatu hari dia mengeluh karena kerbaunya sangat kurus. Kemudian Istrinya menyarankan untuk menukar Kerbaunya. Meskipun dengan berat hati, akhirnya besok harinya dia pergi ke pasar untuk menukar kerbaunya. Namun di tengah jalan dia bertemu dengan seorang yang mempunyai kambing. Kemudian dia tukar kerbaunya dengan kambing. Setelah itu, dia meneruskan perjalanan ke pasar dan melihat ayam. Akhirnya dia tukar kambingnya dengan ayam. Sesampainya di rumah dia dimarahi oleh istrinya. Tetapi dia tetap berkeras hati dan merawat semua ayamnya. Kemudian tanpa disangka-sangka ternyata ayamnya bertelur emas. Akhirnya Pak rejo menjadi orang kaya di kampungnya.

Bambam yang Setia

1. Seekor anjing hutan yang setia dan dipelihara oleh putri Intan.
2. Menurut sang tabib, Putri Intan dapat sembuh bila mendengar nyanyian burung kutilang yang tinggal di Hutan Terlarang.
3. Bambam bergegas pergi ke Hutan Terlarang dan mencari burung kutilang untuk menyembuhkan putrid Intan.
4. Karena burung kutilang sangat terharu dan menghargai kesetiaan Bambam
5. Tokoh Cerita : Bambam, Intan Tihaya, raja dan ratu, Prajurit, burung kutilang, dan tabib.

Latar Tempat : Istana dan Hutan.

Latar Suasana : Bahagia dan sedih.

Amanat : Tolonglah sahabat kita apabila memerlukan bantuan kita

Kesimpulan cerita :

Ada seorang putrid raja bernama intan tihaya yang mempunyai seekor anjing hutan bernama bambam. Suatu hari putrid raja tersebut sakit parah dan tidak ada satu tabib kerajaan yang bisa menyembuhkan. Kemudian prajurit disuruh mencari tabib sakti yang memberitahu bahwa obatnya adalah suara burung kutilang. Prajurit kerajaan dikerahkan untuk mencari burung kutilang itu. Namun, mereka tidak dapat menerobos masuk ke dalam hutan karena sangat lebat. Akhirnya Bambam memberanikan diri untuk datang ke hutan terlarang. Di setiap perjalanan bambam menangis sehingga semua binatang mersa iba mendengarnya termasuk burung kutilang. Kemudian burung kutilang menawarkan bantuan untuk mengobati putrid raja tersebut. Akhirnya putri raja sembuh dan bisa bermain lagi dengan bambam.

I.2 Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus II

Air Mata Emas

1. Bila kita datang ke sumur ajaib dan menginginkan sesuatu, kita tinggal melempar sekeping uang emas ke dalamnya sambil mengucapkan keinginan kita, niscaya permintaan kita akan terkabul.
2. Rina banyak menemui pedagang yang membuat uang emasnyayang akan di lempar ke sumur ajaib habis.
3. Rina menatap ke dalam sumur dan saat itu Rina teringat akan semua keinginannya. Tanpa disadarinya ia meneteskan air mata
4. Karena Rina berhati emas mau membantu sesamanya.
5. Tokoh Cerita : Rina, pedagang keliling, dan pedagang pipa.

Latar Tempat : Rumah dan Hutan.

Latar Suasana : Bahagia dan sedih.

Amanat : Tolonglah sahabat kita apabila memerlukan bantuan kita

Kesimpulan cerita :

Di sebuah hutan terdapat sumur ajaib yang dapat mengabulkan segala permintaan dengan melempat uang ke dalamnya. Rina adalah orang yang serba kekurangan. Dia berangan-angan apabila mempunyai uang emas dia akan kesumur ajaib. Setelah mendapat upah dari majikannya, dia pun langsung pergi ke hutan. Di tengah perjalanan dia bertemu dengan penjual sisir, penjual pipa dan wanita miskin dengan tiga anaknya. Karena kebaikan hatinya rina membantu mereka sehingga uangnya tidak tersisa. Setibanya di sumur ajaib, rina sudah tidak mempunyai uang untuk dilemparkan. Kemudian dia menangis sambil mengucapkan permintaannya, tanpa disadarinya air matanya berubah jadi sebening emas . Akhirnya ketika dia sampai di rumahnya, dia terkejut impiannya terkabul.

Dewa Ikan

1. Rio melepaskannya ke sungai karena merasa kasihan.
2. Semua permintaan rio akan dikabulkan dengan syarat harus melakukan tiga kebajikan sebelum matahari terbenam.
3.
 - a. membantu seekor anak burung yang jatuh dari sarangnya. Rio segera bergegas menolongnya.
 - b. Rio membantu ibunya mencari kayu bakar di hutan.
 - c. Rio melihat kakek Tarno sedang memikul kayu bakar dan berjalan tertatih-tatih kemudian dia menolongnya.
4. Ikan tersebut mengabulkan permintaan Rio yaitu agar dia tidak hidup miskin.
5. Tokoh Cerita : Rio, Ikan, Ibu Rio, dan Kakek Tarno.
 Latar Tempat : Rumah, hutan dan sungai.
 Latar Suasana : Bahagia dan bingung.
 Amanat : Lakukanlah banyak kebajikan karena suatu saat pasti ada balasannya.

Kesimpulan cerita :

Dahulu kala, di Desa Pondok Permai tinggalah seorang ibu pedagang sayuran bersama Rio anaknya. Rio sangat senang memancing di sungai Ketika memancing rio melihat ada ikan yang menggelepar di atas tanah dan membantunya kembali ke sungai. Namun tak disangka, ikan tersebut merupakan keturunan dewa ikan yang akan mengabulkan permintaan rio apabila dia telah melakukan 3 kebajikan sebelum matahari terbenam. Rio kebingungan, tanpa di sadarnya dia melakukan tiga kewajiban yaitu membantu seekor anak burung yang jatuh dari sarangnya, membantu ibunya mencari kayu bakar di hutan dan menolong kakek Tarno sedang memikul kayu bakar. Tanpa disangka-sangka permintaan rio dikabulkan oleh ikan tersebut yaitu agar dia tidak miskin keesokanharinya. Meskipun dia kaya, tapi dia masih tetap membantu orang lain.

Gara-gara Tape Recorder

1. Desi suka merekam suara apa saja.
2. Isi percakapan tentang Mang Udin bersama teman-temannya yang akan merampok rumah Desi besok dikala sepi.
3. Desi memberikan isi rekaman kepada ayahnya dan ayah Desi lalu menyusun rencana.
4. Ayah Desi mempersilahkan mang Udin untuk beristirahat tidak perlu ikut mengantarkan ke pesta. Ketika mang Udin dan kawannya sedang merampok tiba-tiba ayah desi datang dengan polisi yang berpakaian preman dan langsung menangkap mang Udin dan kawanannya.
5. Tokoh Cerita : Kluntung, Ibu Kluntung, dan Bidadari.
 Latar Tempat : Rumah, pasar dan sawah.
 Latar Suasana : Bahagia dan bingung.
 Amanat : Lakukanlah banyak kebajikan karena suatu saat pasti ada balasannya.

Kesimpulan cerita :

Desi ingin sekali memiliki tape recorder. Setelah 6 bulan ia menabung, akhirnya tape recorder impiannya itu terbeli juga. Sejak memiliki tape recorder. Desi suka merekam suara apa saja. Suatu ketika desি bermain di belakang rumahnya dekat pohon mangga. Dia mendengar suara mang Udin dan kawan-kawannya. Tiba-tiba dia sakit perut dan manaruh tape recordernya di dekat pohon mangga. Setelah selesai ke toilet, dia mengambil kembali tape recordernya. Ternyata dia merekam percakapan mang udin yang merencanakan merampok rumahnya. Kemudian dia langsung memberikan kepada ayahnya. Ayahnya membuat siasat untuk mang Udin. Ayah Desi mempersilahkan mang Udin untuk beristirahat tidak perlu ikut mengantarkan ke pesta. Ketika mang Udin dan kawannya sedang merampok tiba-tiba ayah desি datang dengan polisi yang berpakaian preman dan langsung menangkap mang Udin dan kawanannya.

Si Kluntung

1. Dinamakan si Kluntung karena ia tidak mempunyai kaki dan tangan. Ia berjalan dengan mengguling-gulingkan tubuhnya seperti periuk.
2. Kluntung mengambil cangkul dan mengguling-gulingkan badannya menuju sawah. Ia membantu ibunya bekerja di sawah.
3. Karena si Kluntung dibantu oleh dua gadis yang iba melihatnya dan ternyata gadis tersebut adalah bidadari.
4. Karena ibu Kluntung bisa membeli semua keperluannya dan membayar hanya dengan sekeping uang pemberian bidadari.
5. Tokoh Cerita : Kluntung, Ibu Kluntung, dan Bidadari.
 Latar Tempat : Rumah, pasar dan sawah.
 Latar Suasana : Bahagia dan bingung.
 Amanat : Meskipun kita mempunyai banyak kekurangan, apabila kita mau berusaha pasti ada jalan.

Kesimpulan cerita :

Di sebuah desa di tepi hutan tinggallah seorang ibu dan anaknya yang bernama si Kluntung. Dinamakan Kluntung karena ia tidak mempunyai kaki dan tangan. Ia berjalan dengan mengguling-gulingkan badanku. Si kluntung sangat sedih karena dia tidak bisa membantu ibunya bekerja di sawah. Namun suatu hari, dia memberanikan diri bekerja di sawah. Ternyata ada dua orang gadis yang ternyata adalah bidadari dan menolong si kluntung menggarap sawah yang diselesaikan dalam sekejap. Kemudian bidadari tersebut memberi si kluntung kantung yang berisi sekeping uang.

Keajaiban pun terjadi karena ketika ibunya membeli dengan sekeping uang tersebut, semua kebutuhannya dapat terpenuhi. Akhirnya kluntung dan ibunya hidup bahagia.

Lampiran J

J.1. Tes Siklus 1

Bacalah cerita di bawah ini!

Sang Kancil Sebagai Penengah

Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang betina sudah lama bersahabat. Mereka memelihara anak-anak mereka di hutan yang sama. Persahabatan itu berlangsung dengan baik sampai tiba musim kemarau yang berkepanjangan. Dalam keadaan sukar demikian itu, sang macan kumbang tidak dapat memperoleh binatang buruan untuk makan anak-anaknya yang sudah sangat kelaparan.



(Gambar. 1 macan kumbang dan menjangan berkelahi)

Pada suatu pagi, ia berkata kepada kawannya, sang menjangan, bahwa, kemarin malam, ia bermimpi memakan menjangan. Kini, ia bertanya apakah kawannya setuju apabila ia melaksanakan mimpinya itu. Sudah tentu sang menjangan tidak setuju, sehingga timbullah pertengkaran yang hebat Untuk mencari jalan keluar, mereka kemudian mengajukan masalah ini ke hadapan hewan-hewan hutan lainnya. Semua hewan berpihak kepada sang menjangan. Hal ini membuat sang macan kumbang tidak puas dan mengancam akan meneruskan niat buruknya. Oleh karena tak berdaya menolong sang menjangan, masalah ini oleh para hewan hutan diajukan ke kepala desa yang dijabat oleh seorang manusia, sedangkan sang menjangan secara diam-diam menghubungi saudara sepupunya, sang kancil.

Keadilan dimintakan kepada kepala desa itu karena ia terkenal sebagai seorang pejabat yang sangat adil. Namun, karena diancam sang macan kumbang, ditambah lagi bahwa ia telah dijanjikan akan dihadahi sebuah paha sang menjangan, maka di dalam pengadilan ia telah berkeputusan untuk memihak kepada sang macan kumbang. Namun, sebelum ia dapat mengucapkan keputusannya yang mengizinkan sang macan kumbang untuk melaksanakan niatnya, tiba-tiba dilihatnya sang kancil menaiki atap rumahnya sambil membawa obor. Menurut keterangan sang kancil kemarin malam ia telah bermimpi bahwa harus membakar desa itu sampai rata ke bumi dan rumah paling dahulu harus dibakar adalah rumah sang kepala desa. Perbuatan hari ini sebenarnya adalah untuk melaksanakan mimpinya itu.

Sadar akan kesalahannya yang akan diperbuat, sang kepala desa memenangkan perkara sang menjangan. Sang macan kumbang karena kalah dalam pengadilan ini telah membawa anak-anaknya pindah ke hutan lain.

Sumber: *Folklor Indonesia James Danandjaja*

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Siapakah tokoh yang hidup bersahabat dalam hutan?
2. Apa yang menyebabkan macan kumbang dan menjangan berkelahi?
3. Apa yang dilakukan macan kumbang agar menang di pengadilan?
4. Apa yang dilakukan kancil untuk menyadarkan sang kepala desa?
5. Sebutkan tokoh, latar, amanat dan simpulkan isi cerita di atas!

J.2. Tes Siklus 2

Bacalah cerita di bawah ini!

Legenda Asal-Usul Nama Buleleng dan Singaraja

Di daerah Klungkung, Bali, hiduplah seorang raja yang bergelar Sri Sagening. Ia mempunyai istri bernama Ni Luh Pasek. Ni Luh Pasek berasal dari Desa Panji. Mereka mempunyai anak bernama I Gusti Gede Pasekan.

I Gusti Gede Pasekan mempunyai wibawa besar dan sangat dicintai oleh pemuka masyarakat dan masyarakat biasa. Setelah berusia dua puluh tahun, ayahnya menyuruhnya pergi ke Den bukit bersama rombongan istana.

Setelah empat hari berjalan, mereka tiba di suatu tempat yang disebut Batu Menyan. Ketika mereka bermalam, tiba-tiba I Gusti mendengar suara gaib yang mengatakan bahwa daerah Panji akan menjadi daerah kekuasaannya. I Gusti Gede Pasekan terkejut mendengar suara gaib itu.

Keesokan harinya, rombongan I Gusti Gede Pasekan melanjutkan perjalanan. Walaupun itu sukar dan jauh, akhirnya mereka berhasil juga mencapai tujuan dengan selamat.

Suatu hari, ketika berada di desa ibunya, terjadilah peristiwa yang menggepakan. Sebuah perahu bugis terdampar di pantai Panimbangan. Pada mulanya orang bugis, meminta pertolongan nelayan disana, tetapi tidak berhasil.

Keesokan harinya, orang bugis itu datang kepada I Gusti Gede Pasekan. Dia berkata, “Kami mengharapakan bantuan Tuan. Jika Tuan berhasil mengangkat perahu kami, sebagian isi perahu akan kami serahkan kepada tuan sebagai upahnya”. Akhirnya I Gusti Gede Pasek menyanggupi permintaan tersebut.

I Gusti Gede Pasekan berhasil membebaskan perahu itu. Ia menggunakan tenaga gaibnya untuk mengangkat perahu besar itu. Orang Bugis itu pun menepati janjinya dengan senang hati.

Sejak kejadian itu, I Gusti Gede Pasekan mulai meluaskan kekuasaannya. Pada pertengahan abad ke-17, ia mendirikan kerajaan baru di Den Bukit. Orang-orang menyebut ibu kota kerajaan itu Sukasada.

Kerajaan itu mulai luas dan berkembang. Maka didirikanlah pusat kerajaan baru yaitu Sukasada. Sebelum menjadi kota, daerah itu banyak sekali ditumbuhi pohon buleleng sehingga pusat kerajaan baru itu disebut Buleleng. Di pusat kerajaan baru itu, dibangun istana megah yang diberi nama Singaraja. Nama Singaraja menunjukkan bahwa penghuninya adalah raja yang gagah perkasa. Ada juga yang menyebutkan bahwa singaraja berarti tempat singgah raja.

Sumber: (James Danandjaja, Cerita Rakyat dari Bali, Grasindo, 1993)

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Siapa ayah dan ibu dari I Gusti Gede Pasekan?
2. Apa yang dialami I Gusti Gede Pasekan di Batu Menyan?
3. Apa yang didapat I Gusti Gede Pasekan setelah membantu orang bugis?
4. Sebutkan asal-usul nama “Buleleng” dan “Singaraja”!
5. Sebutkan tokoh, latar, amanat dan simpulkan isi cerita di atas!

K.1. Jawaban Tes Siklus 1

Sang Kancil Sebagai Penengah

1. Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang betina.
2. Karena Macan Kumbang betina ingin melaksanakan mimpinya untu memakan sang Menjangan.
3. Si Macan Kumbang mengancam sang kepala desa agar memenangkan dia di pengadilan serta menjanjikan sang kepala desa daging paha dari sang Menjangan.
4. Sang kancil menaiki atap rumahnya sambil membawa obor. Menurut keterangan sang kancil kemarin malam ia telah bermimpi bahwa harus membakar desa itu sampai rata ke bumi dan rumah paling dahulu harus dibakar adalah rumah sang kepala desa. Perbuatan hari ini sebenarnya adalah untuk melaksanakan mimpinya itu. Akhirnya sang kepala desa sadar dan memenangkan perkara sang menjangan.
5. Tokoh Cerita : Kancil, menjangan betina, macan kumbang betina, manusia.
 Latar Tempat : Hutan dan Pengadilan.
 Latar Suasana : Bahagia dan sedih, menegangkan.
 Amanat : Jangan menggunakan segala cara untuk mencapai apa yang kita inginkan.

Kesimpulan cerita :

Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang betina sudah lama bersahabat. Namun suatu pagi macan kumbang bermimpi memakan menjangan sehingga timbullah pertengkaran hebat. Masalah tersebut dibawa ke dewan hutan. Namun si macan kumbang bermain curang dengan mengancam manusia. Secara diam-diam menjangan telah memanggil kancil. Pada saat persidangan manusia memenangkan macan kumbang, namun tak disangka-disangka kancil ingin membakar rumah manusia tersebut disebabkan oleh mimpi kancil. Akhirnya manusia tersebut sadar akan perbuatannya sehingga menjangan yang menang dalam pengadilan.

K.2. Jawaban Tes Siklus 2

1. Ayahnya bernama Sri Sagening dan Ibunya bernama Ni Luh Pasek.
2. I Gusti Gede Pasekan mendengar suara gaib yang mengatakan bahwa daerah Panji akan menjadi daerah kekuasaannya.
3. I Gusti Gede Pasekan mendapatkan sebagian isi perahu dari orang bugis tersebut.
4. a. Dinamakan Buleleng karena sebelum menjadi kota, daerah itu banyak sekali ditumbuhi pohon buleleng.
b. Nama Singaraja menunjukkan bahwa penghuninya adalah raja yang gagah perkasa. Ada juga yang menyebutkan bahwa sebutan singaraja berarti tempat singgah raja.
5. Tokoh Cerita : I Gusti Gede, Sri Sagening, Ni Luh Pasek, dan orang bugis
Latar Tempat : Istana, desa, dan pantai.
Latar Suasana : Bahagia dan bingung.
Amanat : Jadilah orang yang berwibawa, maka akan disukai semua orang.

Kesimpulan cerita :

I Gusti Gede Pasekan adalah anak dari Sri Sagening dan Ni Luh Pasek. Dia adalah raja yang sangat disukai oleh masyarakatnya. Pada saat berumur 20 tahun, I Gusti Gede diperintahkan oleh ayahnya untuk pergi ke desa Panji, Den Bukit bersama rombongan istana. Setelah empat hari perjalanan, rombongan tersebut bermalam di Batu Menyan. Tiba-tiba I Gusti Gede Pasekan mendengar suara gaib yang mengatakan bahwa daerah Panji akan menjadi daerah kekuasaannya. Suatu hari, ketika berada di desa Panji, perahu bugis terdampar di pantai Panimbangan. Keesokan harinya, orang bugis itu datang kepada I Gusti Gede Pasekan meminta bantuan untuk mengangkat perahu mereka dan akan memberikan upah sebagian isi perahunya apabila berhasil. Dengan bantuan ilmu gaibnya, I Gusti Gede Pasekan dapat mengangkat perahu tersebut dan mendapatkan imbalan. Sejak kejadian itu, I Gusti Gede Pasekan mulai meluaskan kekuasaannya. Pada pertengahan abad ke-17, ia mendirikan kerajaan baru di Den Bukit. Orang-orang menyebut ibu kota kerajaan itu Sukasada. Pusat kerajaan dinamakan buleleng karena dulu banyak pohon buleleng disana. Disana terdapat istana megah bernama Singaraja yang menunjukkan bahwa penghuninya adalah raja yang gagah perkasa. Ada juga yang menyebutkan bahwa singaraja berarti tempat singgah raja.

Lampiran L

**KRITERIA PENILAIAN
MATERI MENYIMPULKAN CERITA**

No.	Aspek Yang Dinilai	Rubrik	Skor
1.	Kesesuaian dengan cerita	a. Siswa dapat menyimpulkan cerita sesuai dengan cerita.	30 – 40
		b. Siswa cukup dapat menyimpulkan cerita sesuai dengan cerita	16 – 29
		c. Siswa kurang dapat menyimpulkan cerita sesuai dengan cerita	0 - 15
2.	Tanda baca	a. Siswa dapat menggunakan tanda baca dengan tepat.	11 – 15
		b. Siswa cukup dapat menggunakan tanda baca dengan tepat.	6 – 10
		c. Siswa kurang dapat menggunakan tanda baca dengan tepat.	0 - 5
3.	Pemilihan kata	a. Siswa dapat menggunakan pemilihan kata dengan tepat.	21 – 30
		b. Siswa cukup dapat menggunakan pemilihan kata dengan tepat.	11 – 20
		c. Siswa kurang dapat menggunakan pemilihan kata dengan tepat.	0 - 10
4.	Kerapian	a. Siswa menulis kesimpulan cerita dengan rapi.	11 – 15
		b. Siswa menulis kesimpulan cerita dengan cukup rapi.	6 – 10
		c. Siswa menulis kesimpulan cerita dengan kurang rapi.	0 - 5

Lampiran M

DAFTAR NILAI SIKLUS I MATERI MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI				JUML	KET.
		Kesesuaian dengan cerita	Tanda baca	Pemilihan kata	Kerapian		
		(40)	(15)	(30)	(15)		
1	Aditia Doni Sanjaya	30	10	15	10	65	TL
2	Aldhi Lucky Ariessandi	30	10	25	10	75	L
3	Alifya Devita Novanti	40	15	20	10	85	L
4	Andaru Kirana Sahenda	40	15	20	10	85	L
5	Arfinda Nanda Bella	35	15	15	15	80	L
6	Ariq Teaku Nurur Azmi	35	15	20	10	80	L
7	Armasyah Randi P	30	10	20	10	70	TL
8	Ayunia Istiqomah	40	15	20	10	85	L
9	Azmia Hanna Zahda	40	15	25	15	95	L
10	Billyun Dianata Hartini	40	15	20	15	90	L
11	Chansa Raihan Bariz	40	15	20	10	85	L
12	Cindy Aulia Ainur Ajie	30	10	20	10	80	L
13	Dea Hidayatul Syafitri	40	15	20	15	90	L
14	Dhea Fitria Salsa Bella	40	15	25	15	95	L
15	Egy Atthahiran Septina	40	15	20	15	90	L
16	Elfa Khorifa Izua Aqnuri	40	15	20	10	85	L
17	Herfi Rouse September	40	15	20	10	85	L
18	Ilzam Rojabi	25	10	20	10	65	TL
19	Indah Dewi Nurida F F.	25	10	20	15	70	TL
20	Izzul Haq Aryo Mukti	35	15	20	10	80	L
21	Jaya Aji Nagoro	35	15	25	10	85	L
22	Krisna Haidar Al M	30	10	25	10	75	L
23	Lista Dwi Noviyanti	35	15	15	15	80	L
24	Moh. Irsyad Fajri Imamy	40	15	20	10	85	L
25	Moh. Robith Fuady	35	10	20	15	80	L
26	Mohammad Bilal A J	25	15	15	10	70	TL
27	Muhammad Arif Panji F	35	15	25	10	85	L
28	Muhammad Firdaus G	35	15	20	10	80	L
29	Muhammad Reza Z H	20	15	15	10	60	TL
30	Nasta Nanda Harlita	30	10	20	15	75	L
31	Novrinta Berliana S	40	15	20	10	85	L
32	Nurchayo Ramdhan P	30	15	25	10	80	L
33	Rahmad Satriya Illahi	40	15	20	10	85	L
34	Rifdah Ula Hamzah	40	15	20	15	90	L
35	Rofa Aulia Arifin	35	15	20	10	80	L
36	Satrio Nugroho	30	15	20	15	80	L
37	Tiaranita Aradis Agsena	30	15	15	15	75	L
38	Dhita Sofritiz Gilda Lian	35	15	25	10	85	L
39	Abhista Paco Girosta	40	15	20	15	90	L
40	Isfando	25	10	20	10	65	TL

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Lampiran

DAFTAR NILAI SIKLUS II MATERI MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI				JUML.	KET.
		Kesesuaian dengan cerita	Tanda baca	Pemilihan kata	Kerapian		
		(40)	(15)	(30)	(15)		
1	Aditia Doni Sanjaya	30	10	20	10	70	TL
2	Aldhi Lucky Ariessandi	35	10	25	10	80	L
3	Alifya Devita Novanti	40	15	20	10	85	L
4	Andaru Kirana Sahenda	40	15	20	10	85	L
5	Arfinda Nanda Bella	35	15	20	15	85	L
6	Ariq Teaku Nurur Azmi	35	15	20	15	85	L
7	Armasyah Randi P	30	15	20	10	75	TL
8	Ayunia Istiqomah	40	15	20	10	85	L
9	Azmia Hanna Zahda	40	15	20	15	90	L
10	Billyun Dianata Hartini	35	15	20	15	85	L
11	Chansa Raihan Bariz	40	15	20	10	85	L
12	Cindy Aulia Ainur Ajie	30	10	20	10	80	L
13	Dea Hidayatul Syafitri	40	15	20	15	90	L
14	Dhea Fitria Salsa Bella	40	15	25	15	95	L
15	Egy Atthahiran Septina	40	15	25	15	95	L
16	Elfa Khorifa Izua Aqnuri	40	15	20	10	85	L
17	Herfi Rouse September	40	15	20	15	90	L
18	Ilzam Rojabi	25	10	20	15	70	TL
19	Indah Dewi Nurida F F.	20	10	20	15	65	TL
20	Izzul Haq Aryo Mukti	35	15	25	10	85	L
21	Jaya Aji Nagoro	35	15	25	10	85	L
22	Krisna Haidar Al M	30	10	25	15	80	L
23	Lista Dwi Noviyanti	35	15	20	15	85	L
24	Moh. Irsyad Fajri Imamy	40	15	25	10	90	L
25	Moh. Robith Fuady	35	10	20	15	80	L
26	Mohammad Bilal A J	25	15	15	10	70	TL
27	Muhammad Arif Panji F	35	15	25	10	85	L
28	Muhammad Firdaus G	35	15	20	10	80	L
29	Muhammad Reza Z H	25	15	20	10	70	TL
30	Nasta Nanda Harlita	30	10	20	15	75	L
31	Novrinta Berlian S	40	15	20	10	85	L
32	Nurchayo Ramdhan P	30	15	25	10	80	L
33	Rahmad Satriya Illahi	40	15	20	10	85	L
34	Rifdah Ula Hamzah	40	15	20	15	90	L
35	Rofa Aulia Arifin	35	15	20	10	80	L
36	Satrio Nugroho	30	15	25	15	85	L
37	Tiaranita Aradis Agsena	30	15	20	15	80	L
38	Dhita Sofritiz Gilda Lian	35	15	25	10	85	L
39	Abhista Paco Girosta	40	15	25	15	95	L
40	Isfando	30	15	25	10	80	L

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Lampiran N

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada Siklus 1.

No.

<input type="checkbox"/>	Nama: Egy Utthahirah Septina
<input type="checkbox"/>	no abs: 15
<input type="checkbox"/>	Legenda Asal-usul Nama Buleleng dan
<input type="checkbox"/>	Singaraja
<input type="checkbox"/>	Di daerah Klungkung, Bali, hiduplah seorang raja
<input type="checkbox"/>	yang bergelar Sri Sageniq. Ia mempunyai istri bernama
<input type="checkbox"/>	Miluh Pasek. Mereka mempunyai anak bernama I Gusti
<input type="checkbox"/>	Gede Pasekan. I Gusti Gede Pasekan adalah orang yg
<input type="checkbox"/>	mempunyai wibawa yg sangat besar dan sangat di cintai
<input type="checkbox"/>	oleh pemuka masyarakat dan masyarakat biasa. Setelah
<input type="checkbox"/>	beliau berumur 20 thn akhirnya menyuruhnya pergi bersama
<input type="checkbox"/>	rambongan Istana untuk pergi ke Dan bukit. Setelah 4 hari
<input type="checkbox"/>	berjalan, mereka tiba di suatu tempat yg disebut Batu Meryan.
<input type="checkbox"/>	Ketika mereka beristirahat, tiba-tiba I Gusti mendengar suara
<input type="checkbox"/>	suara gaib yg mengatakan bahwa daerah Panji akan
<input type="checkbox"/>	menjadi daerah kekuasaannya. Keesokan harinya, rambongan
<input type="checkbox"/>	I Gusti Gede Pasekan melanjutkan perjalanannya. Walau pun
<input type="checkbox"/>	sukar dan jauh mereka berhasil juga dengan selamat. Suatu
<input type="checkbox"/>	hari, ketika berada di desa ibunya, ada sebuah perahu
<input type="checkbox"/>	yg terdampar di pantai Panimbang. Pada mulanya orang
<input type="checkbox"/>	bugis, meminta bantuan kepada seorang nelayan. di sana,
<input type="checkbox"/>	tetapi tidak berhasil. Keesokannya orang bugis meminta
<input type="checkbox"/>	bantuan kepada I Gusti Gede Pasekan, dan apabila
<input type="checkbox"/>	berhasil mereka akan memberikan sebagian isi perahu kami.
<input type="checkbox"/>	Akhirnya pun berhasil.

Nama = m Bital al jabbar

No. no abs : ~~25~~ 26

70

legenda asal-usul Nama Buteteng dan Singaraja

Di daerah Klungkung, Bali, hidup seorang raja yg bergelar Sri Segering. Ia mempunyai istri bernama Ni Luh Pesek. Mereka mempunyai anak bernama I Gunti Gede Pesekan. I Gunti Gede Pesekan mempunyai wibawa besar dan sangat di cintai oleh pamuka masyarakat pergi ke Den Bukit bersama rombongan istrinya, ketika mereka bermalam, tiba-tiba I Gunti mendengar suara gaib yang mengatakan bahwa daerah pangri akan menjadi daerah kekuasaannya. keesokan harinya, rombongan I Gunti Gede Pesekan melanjutkan perjalanan. Suatu hari, ketika berada di desa ibunya, terjadilah peristiwa yang menggejutkan. keesokan harinya orang bugis itu datang kepada I Gusti Gede Pesekan. Kami mengharapkan bantuan tuan. I Gusti Gede Pesekan menanggapi permintaan tersebut. Sejak kejadian itu, I Gusti Gede Pesekan mulai meluaskan kekuasaannya pada pertengahan abad ke 17, kerajaan itu mulai meluas dan berkembang, maka didirikanlah pusat kerajaan baru yaitu Sukasada. nama Singaraja menunjukkan bahwa pemerintahnya adalah raja yg gagah perkasa.

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa pada Siklus 2.

<input type="checkbox"/>	Nama : Azmia Hanna Zahda	(95)
<input type="checkbox"/>	No absen : 89	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Sang Kancil Sebagai Penengah	
<input type="checkbox"/>	Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang	
<input type="checkbox"/>	betina lama bersahabat dan mereka memelihara anak-	
<input type="checkbox"/>	anaknya di hutan yang sama. Persahabatan itu berjalan	
<input type="checkbox"/>	dengan baik. Dalam keadaan sukar, macan kumbang	
<input type="checkbox"/>	tidak mendapatkan binatang buruan untuk dimakan.	
<input type="checkbox"/>	Pipagi hari, macan kumbang berkata kepada menjangan,	
<input type="checkbox"/>	bahwa kemarin malam, macan bermimpi memakan men-	
<input type="checkbox"/>	jangan, dan macan bertanya apakah menjangan setuju	
<input type="checkbox"/>	apabila macan melaksanakan mimpinya itu, tentu saja	
<input type="checkbox"/>	menjangan tidak setuju, sehingga timbulah pertengkaran	
<input type="checkbox"/>	untuk mencari jalan keluar. Kemudian, mereka mengajukan	
<input type="checkbox"/>	masalah ini ke hadapan hewan-hewan lain. Semua	
<input type="checkbox"/>	hewan berpikuk kepada menjangan, hal ini membuat macan	
<input type="checkbox"/>	tidak puas dan mengancam akan meneruskan niatnya.	
<input type="checkbox"/>	Karna tak berdaya menolong sang menjangan, masalah ini	
<input type="checkbox"/>	dijjukan ke kepada desa, sedangkan menjangan diam-diam	
<input type="checkbox"/>	menghubungi saudara sepupunya yaitu kancil. Karna di-	
<input type="checkbox"/>	ancam oleh macan, ditambah lagi ia dijanjikan akan	
<input type="checkbox"/>	dibadiahi paha menjangan, maka di dalam pengadilan ia	
<input type="checkbox"/>	berkeputusan memilih pada macan. menurut keterangan kancil	
<input type="checkbox"/>	kemarin malam ia bermimpi harus membakar desa sambari	

No.

<input type="checkbox"/>	nama : M.H. Reza. Z. H.	(63)
<input type="checkbox"/>	abs : 29	
<input type="checkbox"/>	<u>Sang kancil sebagai penengah.</u>	
<input type="checkbox"/>	Seekor menjaga betina dan seekor kumbang betina	
<input type="checkbox"/>	Sudah lama bersahabat. Mereka memelihara anak-	
<input type="checkbox"/>	Anak mereka di hutan yang sama. persahabatan itu	
<input type="checkbox"/>	Berlangsung dengan baik sampai tiba musim	
<input type="checkbox"/>	kemaran yang berkepanjangan. pada suatu	
<input type="checkbox"/>	pagi, ia berkata kepada kawannya, sang	
<input type="checkbox"/>	menjangan, bahwa kemarin malam, ia berm-	
<input type="checkbox"/>	impi memakan menjangan. Sudah tentu sang	
<input type="checkbox"/>	menjangan tidak setuju sehingga timbullah	
<input type="checkbox"/>	pertengkaran yang hebat untuk mencari jalan	
<input type="checkbox"/>	keluar. Hal ini membuat sang macan kumbang	
<input type="checkbox"/>	tidak puas dan mengancam akan meneruskan niat	
<input type="checkbox"/>	buruknya. oleh karena tak berdaya mendorong	
<input type="checkbox"/>	sang menjangan, masalah ini oleh para hewan	
<input type="checkbox"/>	hutan dilanjutkan ke kepala desa yang dijabat	
<input type="checkbox"/>	oleh seorang manusia keadilan di minta kepada	
<input type="checkbox"/>	kepala desa itu karena ia terkenal sebagai	
<input type="checkbox"/>	seorang pejabat yang sangat adil maka di dalam	
<input type="checkbox"/>	pengadilan ia telah berkeputusan untuk memihak	
<input type="checkbox"/>	kepada sang macan kumbang. menurut keterangan	
<input type="checkbox"/>	sang kancil kemarin malam ia telah bermimpi	
<input type="checkbox"/>	bahwa harus membakar desa itu sampai rata	

PAP

Lampiran O

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Aktivitas Guru	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran?	√	
2. Apakah guru memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak?	√	
3. Apakah guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen?	√	
4. Apakah guru memberikan LKS dan membimbing siswa berdiskusi?	√	
5. Apakah guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?	√	
6. Apakah guru membahas pekerjaan setiap kelompok?	√	
7. Apakah guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mengerjakan LKS paling benar?	√	
8. Apakah guru memberi arahan pada siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pembelajaran?		√

Ajung, 15 Mei 2012
Observer

Ely Sukaisih, S.Pd
NIP. 19710920 199304 2 001

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Aktivitas Guru	Penilaian	
	Ya	Tidak
9. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran?	√	
10. Apakah guru memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak?	√	
11. Apakah guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen?	√	
12. Apakah guru memberikan LKS dan membimbing siswa berdiskusi?	√	
13. Apakah guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?	√	
14. Apakah guru membahas pekerjaan setiap kelompok?	√	
15. Apakah guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang mengerjakan LKS paling benar?	√	
16. Apakah guru memberi arahan pada siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pembelajaran?	√	

Ajung, 22 Mei 2012
Observer

Ely Sukaisih, S.Pd
NIP. 19710920 199304 2 001

*Lampiran P***P.1. Hasil Wawancara Dengan Guru kelas V Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa dan mengetahui informasi prestasi belajar, serta karakteristik perkembangan siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas V

Nama guru : Ely Sukaisih, S.Pd

NIP : 19710920 199304 2 001

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban guru	Kesimpulan hasil wawancara
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.	Kemampuan siswa dalam materi menyimpulkan isi cerita anak masih kurang,
2.	Apakah siswa merasa senang dan memperhatikan penjelasan yang anda berikan?	Awalnya siswa senang dan tertarik dengan penjelasan yang saya berikan. Namun lama-kelamaan siswa merasa bosan dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.	hal ini dikarenakan penggunaan metode dan media yang monoton dan kurang
3.	Apakah anda selalu memberikan latihan belajar pada siswa? Jika iya, berupa latihan apa?	Iya, Berupa tugas mengerjakan soal di buku setelah saya selesai menjelaskan materi dan	menarik minat siswa.

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban guru	Kesimpulan hasil wawancara
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	memberikan PR untuk dikerjakan di rumah. Kemampuan anak masih kurang, karena siswa kurang tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia dan malas sekali bila disuruh membaca.	
5.	Media apa sajakah yang anda gunakan dalam menjelaskan materi menyimpulkan isi cerita anak?	Tidak ada, saya hanya menjelaskan dengan kata-kata kemudian saya memberikan contoh menyimpulkan isi cerita dan menggunakan buku pembelajaran yang ada.	
6.	Bagaimana karakteristik perkembangan kognitif siswa?	Perkembangan kognitif siswa masih rendah, karena siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran.	

Kalisat, 10 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

P.2. Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Penerapan Pembelajaran Menggunakan Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak.

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran pengembangan *handout* dengan media buku bacaan anak

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas V

Nama guru : Ely Sukaisih, S.Pd

NIP : 19710920 199304 2 001

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru	Kesimpulan hasil wawancara
1) Bagaimana tanggapan anda setelah diterapkan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak?	Menurut saya pembelajaran yang anda terapkan cukup bagus. Karena dapat mengaktifkan siswa dan mereka tertarik dengan pembelajaran anda buat sehingga lebih cepat memahami materi yang sedang pelajari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak sudah cukup bagus.
2) Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan	Kekurangannya adalah harus mencari banyak cerita anak. Sedangkan kelebihanannya adalah pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dan memduahkan siswa dalam memahami materi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangannya adalah harus mencari banyak cerita anak. Sedangkan kelebihanannya adalah

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru	Kesimpulan hasil wawancara
<p>media buku bacaan anak pada materi menyimpulkan isi cerita anak?</p>		<p>pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dan memduahkan siswa dalam memahami materi.</p>

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

P.3. Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Pengembangan handout dengan media buku bacaan anak.

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Azmia Hanna Zahda

Kelas/No. Absen : V/09

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Bagaimana menurut Anda tentang pembelajaran bahasa Indonesia? (mudah, cukup mudah, atau sulit), apa alasannya?	Cukup mudah. Karena hanya menulis dan membaca, tidak menghitung seperti matematika.	• Siswa merasa senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia.
2) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia atau merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?	Saya suka pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga merasa bosan karena hanya mendengarkan saja dari ibu guru.	Namun mengalami kebosanan dan kurang tertarik pada pembelajaran
3) Bagaimana menurut Anda jika dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hanya dengan	Saya merasa bosan dan kurang tertarik dengan pelajaran kalau diam saja.	an apabila guru hanya cermah saja.

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
<p>mendengarkan saja dan duduk diam tanpa bertanya kepada guru?</p> <p>4) Apa yang Anda lakukan jika ada teman yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran?</p> <p>5) Bagaimana menurut Anda jika guru dalam menyampaikan materi di kelas tidak hanya dengan ceramah saja, misalnya diselingi dengan belajar kelompok?</p>	<p>Saya akan membantunya.</p> <p>Saya lebih suka karena menyenangkan bila belajar kelompok.</p>	

Kalisat, 10 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Muhammad Reza Z H

Kelas/No. Absen : V/29

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Bagaimana menurut Anda tentang pembelajaran bahasa Indonesia? (mudah, cukup mudah, atau sulit), apa alasannya?	Cukup mudah. Karena pelajarannya hanya membuat kalimat, dan mengarang	• Siswa merasa senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Namun merasa kebosanan bila guru hanya ceramah saja di depan kelas.
2) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Indonesia atau merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?	Saya suka dengan pelajaran bahasa Indonesia.	
3) Bagaimana menurut Anda jika dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hanya dengan mendengarkan saja dan duduk diam tanpa bertanya kepada guru?	Tidak enak. Karena bosan kalau mendengarkan terus.	
4) Apa yang Anda lakukan jika ada teman yang merasa kesulitan	Saya akan membantunya	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
<p>dalam memahami materi pelajaran?</p> <p>5) Bagaimana menurut Anda jika guru dalam menyampaikan materi di kelas tidak hanya dengan ceramah saja, misalnya diselingi dengan belajar kelompok?</p>	<p>semampu saya.</p> <p>Bisa juga. Lebih seru bila belajar bersama.</p>	

Kalisat, 10 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

P.4.Hasil Wawancara Peneliti Setelah Penerapan Pembelajaran Pengembangan handout dengan media buku bacaan anak dengan siswa

P.4.1 Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mendapat Nilai Tinggi

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Siti Fatimah

Kelas/No. Absen : V/09

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya senang. Karena ada media <i>handout</i> yang menarik dan di dalamnya ada langkah-langkah menyimpulkan isi cerita yang memudahkan saya menyimpulkan isi cerita.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dengan pembelajaran pengembangan handout dengan media buku bacaan anak.
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan handout dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?	Iya. Karena cara belajarnya mudah dan menarik.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa pada saat diskusi kelompok.
3) Apakah Anda	Iya. Awalnya sedikit	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
<p>dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?</p> <p>4) Kesulitan apa saja yang Anda hadapi selama proses pembelajaran pengembangan handout dengan media buku bacaan anak?</p>	<p>kesulitan untuk mengatur kelompok untuk mengerjakan LKS. Kemudian dengan bimbingan ibu guru kami dapat bekerjasama dengan baik.</p> <p>Dalam diskusi kelompok saat menjawab dan menyimpulkan isi cerita. Terkadang ada teman yang lain tidak setuju. Namun bisa diatasi dengan cara menjelaskan pada teman-teman.</p>	

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Egy Atthahiran Septina

Kelas/No. Absen : V/15

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Ya, Saya senang. Karena pembelajarannya menarik di kelas dengan adanya media <i>handout</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dengan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?	Iya. Karena langkah-langkahnya mudah dan sudah tertera di dalam media <i>handout</i> cara menyimpulkan ceritanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa pada saat diskusi kelompok kurang bisa mengatur teman sekelompok.
3) Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	Iya Pak. Meski awalnya sedikit kesulitan dalam berkerjasama mengerjakan LKS. Namun akhirnya dapat bekerjasama dengan baik.	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
4) Apakah Anda merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran pengembangan handout dengan media buku bacaan anak??	Tidak Pak. Semuanya dapat saya ikuti dengan baik.	

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

P.4.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mendapat Nilai Sedang.

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Aldhi Lucky Ariessandi

Kelas/No. Absen : V/02

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya senang Pak. Karena tidak hanya mendengar ceramah dari guru saja.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dengan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?	Iya Pak. Karena cara belajarnya mudah diikuti.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa pada saat menghubungkan antar kalimat dalam menyimpulkan isi cerita anak .
3) Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	Iya Pak. Lebih menyenangkan belajar kelompok. Karena bisa belajar bersama-sama.	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
4) Apakah Anda merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak??	Sedikit Pak. Pada saat menyimpulkan cerita, cara menghubungkan antar kalimat masih kurang bisa.	

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadarivanto
NIM. 080210204260

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Novrinta Berlianan S

Kelas/No. Absen : V/31

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya senang Pak. Karena tidak hanya ceramah saja.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dengan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak.
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?	Iya Pak. Karena cara belajarnya mudah diikuti dan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa yaitu kurang teliti dalam memberi tanda baca.
3) Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	Iya Pak. Meski kami jarang melakukan diskusi kelompok. Namun, menyenangkan.	
4) Apakah Anda merasa	Sedikit, yaitu. Saya sering	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
kesulitan dalam melakukan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak?	lupa memberi tanda baca.	

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

P.4.3 Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mendapat Nilai Rendah.

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Indah Dewi Nurida F F.

Kelas/No. Absen : V/19

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya senang Pak. Karena pembelajarannya menarik.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa dalam pembelajaran ini adalah untuk menentukan bagian cerita mana yang harus masuk ke dalam kesimpulan cerita.
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?	Iya Pak. Tetapi saya belum terbiasa dengan pembelajaran berkelompok.	
3) Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	Tidak Pak. Saya malu dan belum terbiasa belajar kelompok.	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
4) Apakah Anda merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak??	Iya Pak. Waktu menentukan bagian cerita mana yang harus masuk ke dalam kesimpulan cerita.	

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : Muhammad Reza Z H

Kelas/No. Absen : V/29

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
1) Apakah Anda senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya senang Pak. Pembelajarannya tidak ceramah saja.	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan siswa dalam pembelajaran ini adalah Waktu menyimpulkan cerita, masih belum bisa memilih cerita yang harusnya masuk dalam kesimpulan cerita dan saat berdiskusi kelompok.
2) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran menggunakan pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak? Jika tidak, mengapa?	Iya Pak. Tidak terlalu sulit untuk diikuti.	
3) Apakah Anda dapat bekerja sama dengan kelompok belajar?	Tidak Pak. Saya sulit berbaur dengan kelompok. Saya Malu Pak. Karena kurang mampu menyumbang	

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa	Kesimpulan hasil wawancara
4) Apakah Anda merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran pengembangan <i>handout</i> dengan media buku bacaan anak??	jawaban. Iya Pak. Waktu menyimpulkan cerita, saya belum bisa memilih cerita yang harusnya masuk dalam kesimpulan cerita dan saat berdiskusi kelompok.	

Kalisat, 24 Mei 2012
Pewawancara,

Endhika Dwi Kadariyanto
NIM. 080210204260

*Lampiran Q***DAFTAR NAMA KELOMPOK**

Kelompok Malin Kundang	1	Dhea Fitria Salsa Bella	Ketua
	2	Arfinda Nanda Bella	Anggota
	3	Dhita Sofritiz Gilda Lian	Anggota
	4	Tiaranita Aradis Agsena	Anggota
	5	Aldhi Lucky Ariessandi	Anggota
Kelompok Sangkuriang	1	Elfa Khorifa Izua Aqnuri	Ketua
	2	Ayunia Istiqomah	Anggota
	3	Rahmad Satriya Illahi	Anggota
	4	Satrio Nugroho	Anggota
	5	Ariq Teaku Nurur Azmi	Anggota
Kelompok Cindelaras	1	Rifdah Ula Hamzah	Ketua
	2	Egy Atthahiran Septina	Anggota
	3	Muhammad Arif Panji Febriyoko	Anggota
	4	Nurcahyo Ramadhan Pratama	Anggota
	5	Indah Dewi Nurida Fitri F.	Anggota
Kelompok Dayang Sumbi	1	Chansa Raihan Bariz	Ketua
	2	Herfi Rouse September	Anggota
	3	Moh. Irsyad Fajri Imamy	Anggota
	4	Nasta Nanda Harlita	Anggota
	5	Aditia Doni Sanjaya	Anggota
Kelompok Gajah Mada	1	Billyun Dianata Hartini	Ketua
	2	Novrinta Berlian Syahputri	Anggota
	3	Jaya Aji Nagoro	Anggota
	4	Moh. Robith Fuady	Anggota
	5	Mohammad Bilal Al Jabbar	Anggota

Kelompok Tutur Tinular	1	Dea Hidayatul Syafitri	Ketua
	2	Andaru Kirana Sahenda	Anggota
	3	Izzul Haq Aryo Mukti	Anggota
	4	Krisna Haidar Al Madany	Anggota
	5	Armasyah Randi Permana	Anggota
Kelompok Tawang Alun	1	Azmia Hanna Zahda	Ketua
	2	Abhista Paco Girosta	Anggota
	3	Lista Dwi Noviyanti	Anggota
	4	Ilzam Rojabi	Anggota
	5	Muhammad Reza Zaenul Habibi	Anggota
Kelompok Bandung Bondowoso	1	Alifya Devita Novanti	Ketua
	2	Rofa Aulia Arifin	Anggota
	3	Muhammad Firdaus Ghaliyah	Anggota
	4	Cindy Aulia Ainur Ajie	Anggota
	5	Isfando	Anggota

Lampiran S

DAFTAR NILAI SISWA KELAS V SDN AJUNG 02 KALISAT
MATERI MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK

No	Nama Siswa	Nilai	KKM
1	Aditia Doni Sanjaya	62	75
2	Aldhi Lucky Ariessandi	74	
3	Alifya Devita Novanti	90	
4	Andaru Kirana Sahenda	85	
5	Arfinda Nanda Bella	87	
6	Ariq Teaku Nurur Azmi	73	
7	Armasyah Randi Permana	64	
8	Ayunia Istiqomah	87	
9	Azmia Hanna Zahda	90	
10	Billyun Dianata Hartini	90	
11	Chansa Raihan Bariz	91	
12	Cindy Aulia Ainur Ajie	74	
13	Dea Hidayatul Syafitri	91	
14	Dhea Fitria Salsa Bella	93	
15	Egy Atthahiran Septina	88	
16	Elfa Khorifa Izua Aqnuri	92	
17	Herfi Rouse September	88	
18	Ilzam Rojabi	72	
19	Indah Dewi Nurida Fitri F.	60	
20	Izzul Haq Aryo Mukti	83	
21	Jaya Aji Nagoro	81	
22	Krisna Haidar Al Madany	73	
23	Lista Dwi Noviyanti	85	
24	Moh. Irsyad Fajri Imamy	83	
25	Moh. Robith Fuady	74	
26	Mohammad Bilal Al Jabbar	65	
27	Muhammad Arif Panji Febriyoko	82	
28	Muhammad Firdaus Ghaliyah	80	
29	Muhammad Reza Zaenul Habibi	61	
30	Nasta Nanda Harlita	72	
31	Novrinta Berliana Syahputri	88	
32	Nurcahyo Ramadhan Pratama	74	
33	Rahmad Satriya Illahi	81	
34	Rifdah Ula Hamzah	92	
35	Rofa Aulia Arifin	86	
36	Satrio Nugroho	74	
37	Tiaranita Aradis Agsena	71	
38	Dhita Sofritiz Gilda Lian	80	
39	Abhista Paco Girosta	87	
40	Isfando	70	

Lampiran T



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02**



Alamat: Jl. MH. Thamrin No. 3 Desa Ajung Kec. Kalisat Kode Pos 68193

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/11/413.316.20524930/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUKIYANTO, S.Pd**
NIP : **19590623 197803 1 002**
Pangkat / Gol. Ruang : **Pembina (IV / a)**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ENDHIKA DWI KADARIYANTO**
NIM : **080210204260**
Jurusan / Program Studi : **Ilmu Pendidikan / S1 PGSD FKIP
Universitas Jember**

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Ajung 02 Kalisat Jember terhitung tanggal 28 November 2011 sampai 21 Juni 2012 , guna penyusunan skripsi berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Menyimpulkan Isi Cerita Anak Melalui Pengembangan *Handout* dengan Media Buku Bacaan Anak Siswa Kelas V SDN Ajung 02 Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalisat, 30 Juni 2012
Kepala Sekolah

SUKIYANTO, S.Pd
NIP. 19590623 197803 1 002